

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kutipan Terjemah

NO	BAB	HALAMAN	TERJEMAHAN
1.	I		“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

2.	I		“Katakanlah kepada laki-laki yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya. Demikian itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang mereka perbuat.”
----	---	--	--

Lampiran 2 Angket Analisis Kebutuhan Guru

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN GURU**INSTRUMEN WAWANCARA**

Nama Sekolah : SMAN 3 Banjarbaru

Nama Guru : Wien Dwindiasih, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 26 November 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang sedang digunakan di SMAN 3 Banjarbaru?	Untuk sekarang di kelas X, XI, dan XII menggunakan kurikulum Merdeka.
2.	Apakah pendidikan seksual pernah diperkenalkan di SMA 3 Banjarbaru?	Pendidikan seksual sebenarnya pernah diperkenalkan melalui beberapa program pemerintah. Namun, pelaksanaannya tidak berlangsung secara berkelanjutan dan sudah cukup lama tidak dijalankan kembali di sekolah
3.	Apakah pendidikan seksual sudah menjadi materi pembelajaran yang disampaikan secara maksimal di	Pendidikan seksual belum disampaikan secara maksimal karena tidak menjadi fokus utama

	sekolah?	pembelajaran. Guru Pendidikan Kode etik maupun guru BK juga belum secara rutin menyampaikan materi tersebut karena sekolah lebih memprioritaskan program lain, seperti pencegahan stunting dan pembinaan remaja.
4.	Bagaimana pandangan sekolah terhadap pendidikan seksual?	Pendidikan seksual masih dianggap sebagai topik yang sensitif dan cenderung tabu untuk dibahas secara terbuka di lingkungan sekolah, sehingga penyampaian dilakukan secara terbatas dan hati-hati.
5.	Apakah unsur pendidikan seksual disampaikan dalam pembelajaran Biologi?	Unsur pendidikan seksual kadang disisipkan oleh guru Biologi ketika membahas materi sistem reproduksi. Namun, penyampaian masih bersifat umum, sekilas, dan belum disusun secara terstruktur atau mendalam.
6.	Apa kendala utama dalam penyampaian pendidikan seksual	Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran,

	pada materi sistem reproduksi?	porsi materi dalam kurikulum yang terbatas, serta kekhawatiran terkait sensitivitas topik di kalangan siswa dan lingkungan sekolah.
7.	Bagaimana penggunaan media pembelajaran pada materi sistem reproduksi selama ini?	Media pembelajaran yang digunakan masih tergolong sederhana dan terbatas, seperti metode ceramah, lembar materi, media buatan sementara, serta penggunaan proyektor untuk menampilkan materi digital.
8.	Apakah pernah digunakan media pembelajaran digital sebelumnya?	Pernah digunakan media hasil penelitian dari seorang dosen, namun media tersebut hanya berfokus pada penjelasan biologis sistem reproduksi dan belum mengintegrasikan unsur pendidikan seksual.
9.	Apakah tersedia media pembelajaran yang secara khusus mengintegrasikan pendidikan seksual dan sistem reproduksi?	Hingga saat ini, belum tersedia media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk memuat pendidikan seksual yang terintegrasi

		dalam materi sistem reproduksi di SMA 3 Banjarbaru.
--	--	---

Lampiran 3 Instrumen Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDIASI AHLI MATERI**Identitas Responden**

Judul Penelitian : **Pengaruh Media e-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru**

Nama Validator :

Ahli Bidang :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Skor 4 : Sangat valid

Skor 3 : Valid

Skor 2 : Kurang valid

Skor 1 : Tidak valid

Aspek	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Komentar/saran
			1	2	3	4	
Pendahuluan	1.	Kejelasan Petunjuk Belajar					
	2.	Kejelasan Langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran					
	3.	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari					
Isi	4.	Keruntutan isi/uraian materi					
	5.	Cakupan (Keluasan/kedalaman) materi					
	6.	Aktualisasi materi					
	7.	Faktualisasi materi					
	8.	Kejelasan contoh yang disertakan untuk					

		memperjelas isi					
	9.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran					
	10	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
	11	Kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.					
	12	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan motivasi siswa.					
Penutup	13	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan					
	14	Penyajian daftar pustaka/referensi					

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

Komentar/saran

.....

.....

.....

Banjarbaru, 5 Mei 2026

Tim Ahli

NIP.

Lampiran 4 Instrumen Validasi Media

INSTRUMEN VALIDIASI AHLI MEDIA**Identitas Responden**

Judul Penelitian : **Pengaruh Media e-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru**

Nama Validator :

Ahli Bidang :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom ynag telah disediakan.

Keterangan:

Skor 4 : Sangat valid

Skor 3 : Valid

Skor 2 : Kurang valid

Skor 1 : Tidak valid

Aspek	No	Pertanyaan	Pilhan Jawaban				Komentar/saran
			1	2	3	4	
Tampilan Tulisan	1.	Penulisan judul pada media e-komik					
	2.	Ukuran huruf pada teks e-komik					
	3.	Penggunaan kata pada dialog					
	4.	Kejelasan tulisan pada media e-komik					
	5.	Kemudahan memahami alur cerita melalui penggunaan bahasa					
Tampilan Gambar	6.	Bentuk gambar					
	7.	Ukuran gambar					
	8.	Variasi gambar					
	9.	Komposisi warna					
Fungsi Media e-Komik	10.	Media e-komik sebagai sumber belajar					
	11.	Bahan penyampaian yang					

		digunakan media pembelajaran e-komik dapat dipahami peserta didik (tidak verbalistik)					
	12.	Media pembelajaran e-komik mampu menarik minat baca					
	13.	Media pembelajaran e-komik mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai					
	14.	Penyajian ilustrasi e-komik mengarah pada pemahaman konsep					
Daya Tarik Media	15.	Proporsi komik sebagai hiburan dan penambah pengetahuan					
	16.	Media e-komik menambah rasa senang ketika membacanya dan mendorong pembaca untuk membacanya secara tuntas.					

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

Komentar/saran

.....

.....

Banjarbaru, Februari 2026

Tim Ahli

NIP.

Lampiran 5 Instrumen Validasi Ahli Bahasa

INSTRUMEN VALIDIASI AHLI BAHASA**Identitas Responden**

Judul Penelitian : **Pengaruh Media e-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru**

Nama Validator :

Ahli Bidang :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
2. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Skor 4 : Sangat valid

Skor 3 : Valid

Skor 2 : Kurang valid

Skor 1 : Tidak valid

Aspek	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Komentar/saran
			1	2	3	4	
Kejelasan dan Keterbahasaan Bahasa	1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa SMA					
	2.	Kalimat disusun secara jelas dan tidak menimbulkan makna ganda					
	3.	Pemilihan kosakata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					
Ketepatan dan Kesantunan Bahasa	4.	Bahasa yang digunakan santun dan sesuai norma pendidikan					
	5.	Istilah yang berkaitan dengan pendidikan					

		seksual disampaikan secara tepat dan tidak vulgar					
	6.	Bahasa tidak menimbulkan kesan tabu atau menyinggung pembaca					
Ketepatan Tata Bahasa dan ejaan	7.	Penggunaan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					
	8..	Penggunaan ejaan, tanda baca, dan penulisan istilah sudah tepat					
	9.	Konsistensi penggunaan istilah dalam seluruh bagian e-komik					
Kesuaian Bahasa	10.	Bahasa dalam dialog komik sesuai dengan konteks cerita					
	11.	Narasi dan dialog mendukung alur cerita e-komik					
	12.	Bahasa mampu meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa					
Penilaian Umum	13.	Bahasa dalam e-komik layak digunakan sebagai media pembelajaran					

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

Komentar/saran

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarbaru, Mei 2026

Tim Ahli

NIP.

Lampiran 6 Angket Respon Siswa

ANGKET RESPON SISWA**“RESPON SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA E-KOMIK
PENDIDIKAN SEKSUAL DALAM PEMBELAJARAN SISTEM
REPRODUKSI”**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk :

Isilah angket ini dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Istilah identitas anda dengan lengkap
2. Bacalah dan pahami setiap pertanyaan dalam angket ini. Berikan jawaban sesuai dengan keyakinan dan keadaan anda dengan cara memberikan tanda centang (√)

Keterangan jawaban :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KR : Kurang Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

3. Diharapkan anda memberikan jawaban dengan jujur
4. Semua pernyataan harus diberikan jawaban
5. Jawabam yang anda berikan dalam angket ini tidak mempengaruhi nilai akademik

NO	Pernyataan	Tingkat Persetujuan					Komentar/ saran
		SS	S	KR	TS	STS	
1.	Media pembelajaran e-komik yang dikembangkan mampu menarik minat saya untuk belajar biologi.						

2.	Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik jika penyampaian materi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.						
3.	Dialog atau teks yang digunakan pada e-komik sudah jelas.						
4.	Gambar yang disajikan pada e-komik sudah sesuai dengan ekspresi pada karakter e-komik.						
5.	Materi yang disajikan di dalam e-komik sudah berurutan dan menarik untuk dipahami.						
6.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti.						
7.	Media e-komik mampu meningkatkan intensitas belajar siswa menjadi lebih mandiri.						
8.	Desain karakter pada e-komik sangat menarik.						
9.	Media pembelajaran e-komik bisa digunakan kapan saja.						
10.	Media pembelajaran e-komik yang bisa disajikan kapan saja dan di mana saja.						

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

Komentar/saran

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarbaru, 5 Mei 2026

Lampiran 7 Instrumen Validasi Modul Ajar

INSTRUMEN VALIDIASI MODUL AJAR**Identitas Responden**

Judul **Pengaruh Media e-Komik Pendidikan Seksual**
Penelitian : **pada Materi Sistem Reproduksi terhadap**
Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa
SMA 3 Banjarbaru

Nama

Validator :

Ahli

Bidang :

Petunjuk Pengisian:

4. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
5. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Anda.
6. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Skor 4 : Sangat sesuai

Skor 3 : Sesuai

Skor 2 : Kurang sesuai

Skor 1 : Tidak sesuai

Aspek	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Komentar/saran
			1	2	3	4	
I.		INFORMASI UMUM					
A. Identitas Modul	1.	Terdapat nama sekolah, nama guru, modul, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas semester, tahun pelajaran, dan peminatan/program					
B. Kompetensi Awal	2.	Gambaran kompetisi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan					

		pembelajaran pada materi yang merujuk pada CP mata pelajaran.					
C. Profil Pelajar Pancasila	3.	Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila diharapkan peserta didik: mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, gotong royong dan kreatif yang tercermin pada: materi/isi pelajaran, pendagogi, dan/atau kegiatan proyek atau asesmen/penilaian.					
D. Sarana dan Prasarana	4.	Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti: ruang kelas dan jaringan internet atau fasilitas lainnya.					
	5.	Memuat sarana/bahan/alat yang digunakan seperti: materi (modul), LKPD dan sebagainya.					
E. Target Peserta Didik	6.	Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.					
	7.	Peserta didik dengan kesulitan belajar: msiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan					

		pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan konsentrasi jangka panjang, dan sebagainya.					
	8.	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.					
F. Model Pembelajaran	9.	Gambaran model pembelajaran yang diterapkan, berupa model pembelajaran PjBL dan atau lainnya, dengan metode diskusi kelompok, melalui moda pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran tatap muka diluar jaringan (Luring), dan atau blended learning.					
G. Kelengkapan Bahan Ajar	10	Lembar observasi					
	11	Rubrik penilaian					
	12	Instrument penilaian					
II.		KOMPONeN INTI					
	1.	Adanya gambaran kompetensi kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan					

		menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya. Missal: 1) mengidentifikasi; 2) mendefinisikan; 3) menjelaskan; 4) menerapkan.					
A. Tujuan Capaian Pembelajaran	2.	Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang. dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai pada penerapan, missal memahami atau mengidentifikasi, menjelaskan materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya.					
B. Pemahaman Bermakna	3.	Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih, kecil dan sederhana, menemukan pola maslah, serta					

		menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah melalui berbagai aktivitas proves saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri, dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan dan keterampilan, dan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari mata pelajaran-mata pelajaran selanjutnya.					
C. Pertanyaan Pematik	4.	Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.					
D. Kegiatan Pembelajaran	1.	Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan lembar kerja).					
	2.	eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara berkelompok.					
	3.	Penyusunan laporan hasil diskusi kelompok.					

	4.	Presentasi hasil diskusi kelompok.					
E. Asesmen	5.	Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					
	6.	Asesmen sebelum pembelajaran dimulai.					
	7.	Asesmen selama proses pembelajaran (formatif selama proses).					
	8.	Asesmen pada akhir proses pembelajaran (surmatif).					
	9.	Bentuk asesmen yang bisa dilakukan: Sikap (profil pelajar pancara) dapat berupa: observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan anecdotal.					
	10	Peforma (presentasi, pameran hasil karya, jurnal).					
	11	Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban)					
F. Pengayaan dan Remedial	12	Pengayaan diberikan ada peserta didik dengan capaian tinggi.					
	13	Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.					

G. Refleksi Guru dan Peserta Didik	Refleksi Guru				
	14	Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru.			
	Refleksi Peserta Didik				
	15	Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan dan tertulis.			
H. Glossarium	16	Adanya guru menghimpun dan mendefinisikan setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.			
I. Daftar Pustaka	17	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber/bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk hardcopy (buku) atau soficopy (e-book) atau link materi berbasis digital/internet.			

III.		LAMPIRAN					
A. Lembaran Kerja atau Tugas Peserta Didik	18	Melampirkan rubrik dan checklist untuk penilaian keterampilan.					
	19	Adanya bahan ajar atau modul ajar yang disusun secara mandiri oleh guru berdasarkan bahan bacaan terkait materi yang dibahas.					

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

Komentar/saran

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarbaru, 18 Mei 2026

Tim Ahli

NIP.

Lampiran 8 Instrumen Validasi Soal

INSTRUMEN VALIDIASI SOAL**Identitas Responden**

Judul **Pengaruh Media e-Komik Pendidikan Seksual**
Penelitian **:** **pada Materi Sistem Reproduksi terhadap**
Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA
3 Banjarbaru

Nama

Validator **:**

Ahli

Bidang **:**

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
2. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan.

No	Konsep yang harus dikuasai siswa	Indikator Soal	Soal		Jawaban		Komentar/saran
			Pretest	Posttest	Pret est	Postt est	
1	Fungsi organ reproduksi	Mengidentifikasi fungsi testis & ovarium	Seorang remaja laki-laki mengalami gangguan pada testis akibat infeksi. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ... A. menurunnya produksi hormon insulin B.	Seorang remaja laki-laki mengalami kerusakan pada testis akibat cedera. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ... A. meningkatnya produksi hormon insulin B.	D	B	

			terganggun ya sistem pernapasan C. meningkatn ya fungsi sistem ekskresi D. terganggun ya pembentuk an sperma dan hormon testosteron e. meningkatn ya produksi enzim pencernaan	tergangguny a produksi sperma dan hormon testosteron C. meningkatn ya fungsi sistem ekskresi D. tergangguny a sistem pencernaan e. meningkatn ya suhu tubuh			
2	Pemaha man kesehata n reproduk si	Menjelaska n dampak kurang pemahaman	Seorang remaja perempuan mengalami gangguan pada ovarium. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ... A. terganggun ya produksi ovum dan hormon estrogen B. meningkatn ya produksi hormon insulin C. terganggun ya sistem pencernaan	Jika ovarium tidak berfungsi secara normal, maka kondisi yang paling mungkin terjadi adalah ... A. tergangguny a produksi ovum dan hormon estrogen B. meningkatn ya produksi insulin C. gangguan pada sistem pernapasan D. meningkatn ya tekanan	A	A	

			D. meningkatn ya tekanan darah e. terganggun ya sistem saraf	darah e. gangguan sistem saraf			
3	Pendidik an seksual	Menjelaska n pentingnya edukasi seksual	Seorang remaja memperole h informasi kesehatan reproduksi dari media sosial tanpa sumber ilmiah. Risiko utama dari kondisi tersebut adalah ... A. peningkata n pemahama n ilmiah B. bertambahn ya pengalama n sosial C. peningkata n motivasi belajar D. kesalahan dalam pengambila n keputusan terkait kesehatan e. meningkatn ya	Seorang remaja menerima informasi kesehatan reproduksi dari berbagai sumber tanpa melakukan verifikasi. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah ... A. peningkatan pemahaman ilmiah B. kesalahan dalam pengambilan keputusan kesehatan C. peningkatan motivasi belajar D. bertambahn ya pengalaman sosial e. meningkatn ya rasa percaya diri	D	B	

			kedisiplinan				
4	Perilaku kesehatan reproduksi	Mengidentifikasi perilaku sehat & berisiko	Perhatikan perilaku berikut: (1) Membersihkan organ reproduksi secara teratur (2) Menggunakan pakaian dalam bersih (3) Mengabaikan kebersihan setelah aktivitas (4) Mengonsumsi makanan bergizi Perilaku yang berisiko terhadap kesehatan reproduksi ditunjukkan oleh ... A. (1) dan (2) B. (2) dan (4) C. (3) saja D. (1), (2), dan (4) e. (1) dan (3)	Perhatikan perilaku berikut: (1) Menjaga kebersihan organ reproduksi (2) Menggunakan pakaian dalam bersih (3) Tidak membersihkan diri setelah aktivitas (4) Mengonsumsi makanan bergizi Perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap kesehatan reproduksi adalah ... A. (1) dan (2) B. (2) dan (3) C. (3) saja D. (1), (2), dan (4) e. (1) dan (3)	C	D	
5	Proses reproduksi	Menjelaskan proses	Seorang guru	Jika proses ovulasi pada	e	A	

	si	spermatogenesis & ovulasi	memberikan edukasi tentang pubertas kepada siswa. Tujuan utama kegiatan tersebut adalah ... A. mempercepat kematangan biologis B. meningkatkan rasa takut terhadap perubahan C. menggantikan peran orang tua D. membatasi rasa ingin tahu siswa e. membantu siswa memahami perubahan tubuh secara ilmiah	seorang remaja perempuan terganggu, maka dampak yang paling mungkin adalah ... A. kesulitan dalam proses kehamilan B. peningkatan produksi sperma C. gangguan sistem pernapasan D. peningkatan tekanan darah e. gangguan sistem saraf			
6	Sumber informasi	Menentukan sumber informasi yang benar	Jika proses spermatogenesis terganggu akibat faktor tertentu, maka kemungkinan	Sumber informasi kesehatan reproduksi yang paling tepat digunakan oleh remaja adalah ...	C	C	

			an yang terjadi adalah ... A. meningkatn ya hormon progesteron B. meningkatn ya fungsi sistem saraf C. berkurangn ya jumlah sperma yang dihasilkan D. terganggun ya sistem pernapasan e. meningkatn ya tekanan darah	A. rumor dari teman sebaya B. media sosial tanpa referensi C. sumber ilmiah dan tenaga pendidik D. opini pribadi e. informasi yang sedang tren			
7	Manfaat pendidikan seksual	Menjelaska n manfaat edukasi	Seorang remaja memiliki pola hidup tidak sehat (kurang menjaga kebersihan dan pola makan buruk). Dampak yang paling mungkin terhadap kesehatan reproduksi adalah ... A. tidak berpengaruh karena faktor	Seorang remaja mengikuti program pendidikan seksual di sekolah. Dampak yang paling mungkin dari program tersebut adalah ... A. meningkatn ya rasa takut terhadap perubahan tubuh B. meningkatn ya rasa ingin	B	D	

			utama adalah keturunan B. meningkatnya risiko gangguan kesehatan reproduksi C. peningkatan sistem imun secara otomatis D. meningkatnya fungsi organ reproduksi e. tidak ada perubahan signifikan	tahu negatif C. terbatasnya komunikasi dengan orang tua D. berkurangnya kesalahan manusia tentang kesehatan reproduksi e. berkurangnya interaksi sosial			
8	Media pembelajaran	Menilai efektivitas media pembelajaran	Upaya yang paling tepat untuk menjaga kesehatan organ reproduksi adalah ... A. menjaga kebersihan diri dan pola hidup sehat B. menghindari semua informasi tentang reproduksi C. mengikuti semua informasi dari media sosial	Media e-komik digunakan dalam pembelajaran kesehatan reproduksi. Alasan utama media tersebut efektif adalah ... A. menggabungkan visual dengan informasi kontekstual B. hanya menampilkan gambar menarik C. menggantikan peran guru	A	A	

			D. menunda pemeriksaan kesehatan e. tidak membahas topik reproduksi	sepenuhnya D. mengurangi interaksi siswa e. menyederhanakan materi secara berlebihan			
9	Sikap remaja	Menunjukkan sikap positif terhadap kesehatan	Seorang remaja menerima informasi yang berbeda dari dua sumber. Langkah yang paling tepat dilakukan adalah ... A. mempercayai salah satu tanpa verifikasi B. mengikuti pendapat teman C. menyebarkan informasi tersebut D. mengabaikan semua informasi e. membandingkan dan mencari sumber	Remaja yang memiliki pemahaman kesehatan reproduksi yang baik cenderung ... A. mengabaikan perubahan tubuh B. menjaga kesehatan diri C. menolak edukasi D. mengikuti semua informasi e. bersikap pasif	e	B	

			terpercaya				
10	Pubertas & hormon	Memahami perubahan hormon	Perilaku reproduksi yang tidak sehat dalam jangka panjang dapat menyebabkan ... A. peningkatan prestasi belajar B. gangguan kesehatan reproduksi C. peningkatan kebugaran tubuh D. kestabilan emosi e. peningkatan daya tahan tubuh	Perubahan hormon pada masa pubertas seharusnya dipahami sebagai ... A. gangguan kesehatan B. kondisi yang harus dihindari C. penyakit berbahaya D. kelainan tubuh e. proses biologis yang normal	B	e	
11	Pentingnya kesehatan reproduksi	Menjelaskan urgensi menjaga kesehatan	Seorang siswa berpendapat bahwa kesehatan reproduksi hanya penting saat dewasa. Analisis yang tepat terhadap pernyataan tersebut adalah ... A. benar	Pendidikan seksual yang tepat dapat membantu remaja dalam ... A. menghindari tanggung jawab B. membatasi komunikasi sosial C. meningkatkan	B	e	

			karena remaja belum mengalami perubahan B. salah karena kesehatan reproduksi perlu dijaga sejak remaja C. benar karena hanya terkait kehamilan D. salah karena hanya penting bagi perempuan e. benar karena dipengaruhi faktor ekonomi	n risiko perilaku menyimpan g D. menutup diri dari lingkungan e. mengambil keputusan yang sehat			
--	--	--	---	---	--	--	--

12	Tujuan pendidikan seksual	Menjelaskan tujuan pembelajaran	Tujuan utama pendidikan seksual di sekolah adalah ... A. menakut-nakuti siswa B. meningkatkan rasa malu C. membatasi komunikasi D. menggantikan peran orang tua e. memberikan pengetahuan yang benar	Upaya pencegahan infeksi organ reproduksi yang paling tepat adalah ... A. mengabaikan kebersihan diri B. menjaga kebersihan organ reproduksi C. menunda pemeriksaan kesehatan D. mengikuti mitos yang beredar e. menghindari aktivitas fisik	e	B	
13	Dampak perilaku	Menjelaskan dampak perilaku tidak sehat	Remaja yang memahami fungsi organ reproduksi cenderung menunjukkan perilaku ... A. menjaga kesehatan diri mengabaikan perubahan tubuh B. mengabaikan perubahan tubuh C. menolak informasi baru D. mengikuti semua mitos e. bersikap pasif	Tujuan utama pembelajaran kesehatan reproduksi di sekolah adalah ... A. menakut-nakuti siswa B. memberikan pengetahuan yang benar C. membatasi rasa ingin tahu D. menggantikan peran keluarga e. meningkatkan rasa malu	A	B	
14	Media interaktif	Menjelaskan peran media interaktif	Media pembelajaran yang paling efektif untuk pendidikan seksual adalah media yang ... A. hanya berisi teks panjang	Dampak perilaku reproduksi yang tidak sehat pada remaja adalah ... A. peningkatan kebugaran tubuh B. peningkatan prestasi akademik	C	C	

			B. sulit dipahami siswa C. menyajikan informasi secara visual dan kontekstual D. bersifat satu arah e. minim ilustrasi	C. gangguan kesehatan jangka panjang D. kestabilan emosi e. peningkatan daya tahan tubuh			
15	Infeksi reproduksi	Mengidentifikasi penyebab & pencegahan	Infeksi organ reproduksi paling mungkin terjadi jika seseorang ... A. menjaga kebersihan diri B. mengonsumsi makanan sehat C. berolahraga secara teratur D. istirahat cukup e. tidak menjaga kebersihan organ reproduksi	Remaja dengan literasi kesehatan reproduksi yang baik mampu ... A. mengikuti semua informasi B. mempercayai semua sumber C. menutup diri dari lingkungan D. menghindari diskusi e. membedakan fakta dan mitos	e	e	
16	Pengambilan keputusan	Menjelaskan keputusan sehat	Pendidikan seksual berbasis sains membantu remaja dalam ... A. menghindari tanggung jawab B. meningkatkan kecemasan C. mengambil keputusan yang tepat D. membatasi komunikasi e. menutup diri dari lingkungan	Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan seksual berfungsi untuk ... A. mengurangi pemahaman siswa B. membatasi diskusi C. meningkatkan minat dan pemahaman siswa D. memperumit materi e. menggantikan peran guru	C	C	
17	Sikap terhadap	Menentukan	Sikap yang tepat dalam	Kesehatan reproduksi	C	A	

	pubertas	sikap yang tepat	menghadapi perubahan fisik saat pubertas adalah ... A. merasa takut B. menolak perubahan C. memahami dan merawat diri D. mengabaikan perubahan e. menyembunyikan perubahan	remaja berkaitan erat dengan ... A. kesehatan fisik dan mental B. faktor ekonomi saja C. lingkungan fisik saja D. keturunan semata e. kemampuan akademik			
18	Keterkaitan kesehatan	Menghubungkan dengan kesehatan fisik & mental	Kesehatan reproduksi remaja berkaitan erat dengan ... A. kesehatan fisik dan mental B. faktor ekonomi saja C. lingkungan sekolah saja D. kemampuan akademik e. kondisi geografis	Sikap yang tepat dalam menghadapi perubahan tubuh saat pubertas adalah ... A. menolak perubahan B. memahami dan merawat diri C. mengabaikan perubahan D. merasa takut e. menyembunyikan perubahan	A	B	
19	Literasi kesehatan	Membedakan fakta dan mitos	Remaja dengan literasi kesehatan reproduksi yang baik mampu ... A. mengikuti semua informasi B. menghindari diskusi C. menutup diri D. membedakan fakta dan mitos e. mempercayai semua sumber	Pendidikan seksual berbasis sains penting karena ... A. memberikan informasi yang akurat B. bersifat menakutkan C. membatasi komunikasi D. menggantikan pengalaman pribadi e. mengurangi	D	A	

				interaksi sosial			
20	Upaya peningkatan	Menentukan strategi edukasi efektif	Strategi paling efektif untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi adalah ... A. menggunakan media pembelajaran interaktif B. membatasi akses informasi C. melarang diskusi D. hanya menggunakan ceramah e. menghindari topik reproduksi	Upaya preventif paling efektif dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja adalah ... A. membatasi akses informasi B. larangan komunikasi C. pemberian hukuman sosial D. edukasi yang berkelanjutan dan tepat e. menghindari pembahasan	A	D	

Lampiran 9 Tabel Data SPSS

Tabel Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A Kontrol	.144	36	.057	.926	36	.019
	Posttest A Kontrol	.226	36	.000	.864	36	.000
	Pretest B eksperimen	.247	31	.000	.886	31	.003
	Posttest B eksperimen	.287	31	.000	.741	31	.000

a. Lilliefors Significance Correction**Tabel Hasil Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2.830	1	65	.097
	Based on Median	.937	1	65	.337
	Based on Median and with adjusted df	.937	1	64.932	.337
	Based on trimmed mean	2.349	1	65	.130

Tabel Hasil Mann-Whitney U

	Hasil
Mann-Whitney U	392.500
Wilcoxon W	1058.500
Z	-2.178
Asymp. Sig. (2-tailed)	.029

a. Grouping Variable: Kelas

Tabel Hasil N-Gain

	Hasil	Statistic	Std. error
NgainPersen	1	Mean	62.67
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.14
		Upper Bound	81.19
	5% Trimmed Mean	68.40	
	Median	90.00	
	Variance	2460.843	
	Std. Deviation	49.607	
	Minimum	-100	
	Maximum	100	
	Range	200	
	Interquartile Range	54	
	Skewness	-1.575	.427
	Kurtosis	2.702	.833
	2	Mean	40.69
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	15.26
		Upper Bound	66.12
	5% Trimmed Mean	51.39	
	Median	50.00	
	Variance	5648.948	
	Std. Deviation	75.159	
	Minimum	-300	
	Maximum	100	
	Range	400	
	Interquartile Range	73	
	Skewness	-2.976	.393

	Kurtosis	11.763	.768
--	-----------------	---------------	-------------

Lampiran 10 Tabel Tabulasi Data

Tabel Hasil Kebutuhan Siswa

No	Pertanyaan	Ya	Presentase Ya(%)
1	Apakah Anda merasa materi sistem reproduksi sulit ?	1	2,94
2	Apakah pembelajaran sistem reproduksi di kelas terasa membosankan?	4	11,76
3	Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran selain buku teks atau media pembelajaran lain saat mengajar materi sistem reproduksi?	23	67,65
4	Apakah Anda lebih tertarik belajar menggunakan media bergambar atau ilustrasi?	34	100,00
5	Apakah Anda pernah menggunakan media e-komik dalam pembelajaran?	25	73,53
6	Apakah Anda merasa gambar dan cerita dapat membantu memahami materi pelajaran?	33	97,06
7	Apakah Anda merasa malu atau canggung saat mempelajari materi sistem reproduksi?	5	14,71
8	Apakah Anda memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi?	34	100,00
9	Apakah informasi kesehatan reproduksi yang Anda peroleh di sekolah sudah cukup jelas?	29	85,29
10	Apakah Anda setuju jika materi sistem reproduksi diajarkan menggunakan media e-komik?	34	100,00
11	Apakah media digital membuat Anda lebih semangat belajar?	33	97,06
12	Apakah Anda sering menggunakan smartphone atau laptop untuk belajar?	30	88,24
13	Apakah Anda lebih mudah memahami materi dengan adanya ilustrasi dan percakapan?	34	100,00
14	Apakah media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar Anda?	34	100,00
15	Apakah Anda ingin media pembelajaran sistem reproduksi dibuat lebih interaktif dan menarik?	33	97,06
Rata-rata		75,69	

Tabel Validasi Materi

Aspek	No	Pertanyaan	Skor validasi		Jumlah	Rata-rata	Persen %	Kategori
			v1	v2				
Pendahuluan	15.	Kejelasan Petunjuk Belajar	4	4	8	4	100%	Sangat Valid
	16.	Kejelasan Langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran	4	4	8	4	100%	Sangat Valid
	17.	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari	4	4	8	4	100	Sangat Valid
Isi	18.	Keruntutan isi/uraian materi	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	19.	Cakupan (Keluasan/kedalaman) materi	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	20.	Aktualisasi materi	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	21.	Faktualisasi materi	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	22.	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi	3	3	6	3	75	Valid
	23.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	24.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	25.	Kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	26.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan motivasi siswa.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
Penutup	27.	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	28.	Penyajian daftar pustaka/referensi	4	4	8	4	100	Sangat Valid

Rata- rata keseluruhan	110	3.93	98,21
Kategori		Sangat Valid	

Tabel Validasi Media

Aspek	No	Pertanyaan	Skor validasi		Jumlah	Rata-rata	Persen%	Kategori
			v1	v2				
Tampilan Tulisan	1.	Penulisan judul pada media e-komik	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	2.	Ukuran huruf pada teks e-komik	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	3.	Penggunaan kata pada dialog	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	4.	Kejelasan tulisan pada media e-komik	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	5.	Kemudahan memahami alur cerita melalui penggunaan bahasa	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
Tampilan Gambar	6.	Bentuk gambar	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	7.	Ukuran gambar	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	8.	Variasi gambar	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	9.	Komposisi warna	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
Fungsi Media e-Komik	10.	Media e-komik sebagai sumber belajar	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	11.	Bahan penyampaian yang digunakan media pembelajaran e-komik dapat dipahami peserta didik (tidak verbalistik)	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	12.	Media pembelajaran e-komik mampu menarik minat baca	2	3	5	2.5	62,5	Valid
	13.	Media pembelajaran e-komik mendorong	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid

		siswa untuk ,elakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai						
	14.	Penyajian ilustrasi e-komik mengarah pada pemahaman konsep	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
Daya Tarik Media	15.	Proporsi komik sebagai hiburan dan penambah pengetahuan	3	4	7	3.5	87,5	Sangat V alid
	16.	Media e-komik menambah rasa senang ketika membacanya dan mendorong pembaca untuk membacanya secara tuntas.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
Rata- rata keseluruhan					114	3.53		89,06
Kategori						Sangat Valid		

Tabel Validasi Bahasa

Aspek	No	Pertanyaan	Skor validasi		Jumlah	Rata-rata	Persen%	Kategori
			v1	v2				
Kejelasan dan Keterbahasaan Bahasa	1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa SMA	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	2.	Kalimat disusun secara jelas dan tidak menimbulkan makna ganda	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	3.	Pemilihan kosakata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
Ketepatan dan	4.	Bahasa yang digunakan	3	3	6	3	75	Valid

Kesantunan Bahasa		santun dan sesuai norma pendidikan						
	5.	Istilah yang berkaitan dengan pendidikan seksual disampaikan secara tepat dan tidak vulgar	3	3	6	3	75	Valid
	6.	Bahasa tidak menimbulkan kesan tabu atau menyinggung pembaca	3	3	6	3	75	Valid
Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan	7.	Penggunaan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	8..	Penggunaan ejaan, tanda baca, dan penulisan istilah sudah tepat	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	9.	Konsistensi penggunaan istilah dalam seluruh bagian e-komik	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
Kesuaian Bahasa	10.	Bahasa dalam dialog komik sesuai dengan konteks cerita	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	11.	Narasi dan dialog mendukung alur cerita e-komik	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	12.	Bahasa mampu meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa	4	4	8	4	100	Sangat Valid
Penilaian Umum	13.	Bahasa dalam e-komik layak	4	4	8	4	100	Sangat Valid

		digunakan sebagai media pembelajaran						
Rata- rata keseluruhan					91	3.5		87,5
Kategori						Sangat Valid		

Tabel Validasi Modul Ajar

Aspek	No	Pertanyaan	Skor validasi		Jumlah	Rata - rata		Kategori
			v1	v2				
IV.	INFORMASI UMUM							
H. Identitas Modul	13.	Terdapat nama sekolah, nama guru, modul, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas semester, tahun pelajaran, dan peminatan/program	4	4	8	4	100	Sangat Valid
I. Kompetensi Awal	14.	Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi yang merujuk pada CP mata pelajaran.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
J. Profil Pelajar Pancasila	15.	Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila diharapkan peserta didik: mandiri, berkebhinekaan global, bernalar kritis, gotong royong dan kreatif yang tercermin pada: materi/isi pelajaran, pendagogi, dan/atau kegiatan proyek atau asesmen/penilaian.	3	4	7	3.5	87,5	Sangat Valid
K. Sarana dan Prasarana	16.	Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti:	4	4	8	4	100	Sangat Valid

		ruang kelas dan jaringan internet atau fasilitas lainnya.						
	17.	Memuat sarana/bahan/alat yang digunakan seperti: materi (modul), LKPD dan sebagainya.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
L. Target Peserta Didik	18.	Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	19.	Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan konsentrasi jangka panjang, dan sebagainya.	4	3	7	3.5	87,5	Sangat Valid
	20.	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
M. Model Pembelajaran	21.	Gambaran model pembelajaran yang diterapkan, berupa model pembelajaran PjBL dan atau lainnya, dengan	4	4	8	4	100	Sangat Valid

		metode diskusi kelompok, melalui moda pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran tatap muka diluar jaringan (Luring), dan atau blended learning.						
N. Kelengkapan Bahan Ajar	22.	Lembar observasi	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	23.	Rubrik penilaian	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	24.	Instrumen penilaian	4	4	8	4	100	Sangat Valid
V.	KOMPONEN INTI							
	5.	Adanya gambaran kompetensi kemampuan peserta didik memahami konsep materi, menerapkan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya. Missal: 1) mengidentifikasi; 2) mendefinisikan; 3) menjelaskan; 4) menerapkan.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
J. Tujuan Capaian Pembelajaran	6.	Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang. dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai pada penerapan, missal memahami atau mengidentifikasi, menjelaskan materi, menerapkan dan	4	4	8	4	100	Sangat Valid

		menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajarinya.						
K. Pemahaman Bermakna	7.	Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dalam membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih, kecil dan sederhana, menemukan pola masalah, serta menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah melalui berbagai aktivitas proves saintifik dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri, dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan dan keterampilan, dan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari mata pelajaran-mata pelajaran selanjutnya.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
L. Pertanyaa	8.	Pertanyaan pemantik	4	4	8	4	100	Sangat

n Pematik		untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.						Valid
M. Kegiatan Pembelajaran	20.	Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan lembar kerja).	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	21.	eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar secara berkelompok.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	22.	Penyusunan laporan hasil diskusi kelompok.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	23.	Presentasi hasil diskusi kelompok.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
N. Asesmen	24.	Asesmen digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan. Kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	25.	Asesmen sebelum pembelajaran dimulai.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	26.	Asesmen selama proses pembelajaran (formatif selama proses).	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	27.	Asesmen pada akhir proses pembelajaran (surmatif).	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	28.	Bentuk asesmen yang bisa dilakukan: Sikap (profil pelajar pancara) dapat berupa: observasi, penilaian diri,	4	4	8	4	100	Sangat Valid

		penilaian teman sebaya, dan anecdotal.						
	29.	Peforma (presentasi, pameran hasil karya, jurnal).	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	30.	Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban)	4	4	8	4	100	Sangat Valid
O. Pengayaan dan Remedial	31.	Pengayaan diberikan ada peserta didik dengan capaian tinggi.	3	3	6	3	75	Valid
	32.	Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.	3	3	6	3	75	Valid
P. Refleksi Guru dan Peserta Didik	Refleksi Guru							
	33.	Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
	Refleksi Peserta Didik							
	34.	Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan dan tertulis.	4	4	8	4	100	Sangat Valid
Q. Glossarium	35.	Adanya guru menghimpun dan	4	4	8	4	100	Sangat Valid

Responden 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Responden 9	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
Responden 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Responden 11	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5
Responden 12	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
Responden 13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Responden 14	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5
Responden 15	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5
Responden 16	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5
Responden 17	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
Responden 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Responden 19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Responden 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
Responden 23	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
Responden 24	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5
Responden 25	4	4	3	3	3	4	4	3	5	4
Responden 26	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5
Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 29	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
Responden 30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Responden 31	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4
Jumlah point	137	140	140	136	143	145	140	141	143	146
Persentase pers- soal	88,39	90,32	90,32	87,74	92,26	93,55	90,32	90,97	92,26	94,19
Rata-rata	91,03%									

Tabel Daftar Nilai Siswa Ekperimen

No	Nama	Kelas	Pretest	Posttest
1	Ahmad Reza Saka Aqila	XI-2	80	100

2	Alya.Hafiza	XI-2	85	100
3	Azka Juliagnes Cheryl Majatanasa	XI-2	90	100
4	Azzahra Salsabilla	XI-2	85	90
5	Bella Reyqa	XI-2	90	100
6	Callysta A. Putri	XI-2	70	80
7	Dia Fathicatur Rahmah	XI-2	90	95
8	Dina Nur'Aini	XI-2	80	100
9	Fadhil Mahmud Hakim Pasaribu	XI-2	90	100
10	Fadilla Rasya Ismail Putra	XI-2	85	80
11	Gusti Nurshafa Ar-Ridha	XI-2	95	100
12	Haikal Al Fahrez	XI-2	90	95
13	Jasmine Nadq Khalillah	XI-2	100	100
14	Lastri	XI-2	95	100
15	Mahda Putri Fauzia	XI-2	90	95
16	Muhammad Nadzirudin	XI-2	85	100
17	Muhammad Nafis Wafy	XI-2	85	100
18	Muhammad Rifky Alfanie	XI-2	90	95
19	Nafisah Aulia	XI-2	70	90
20	Nazra Azzahra Anardie	XI-2	75	100
21	Nazwa Hilma	XI-2	90	90
22	Radhitya Ramadhan	XI-2	90	95
23	Raihanah Naila Zalfa	XI-2	85	100
24	Rasya Dinda Azzahra	XI-2	75	95
25	Rezky Aditya Ramadhani	XI-2	90	95
26	Ridho Thiessendra Rispol Samosir	XI-2	90	100
27	Roro Ajeng Anggraini	XI-2	85	100
28	Salsabila Eka Putri	XI-2	90	90
29	Sarah Bilma	XI-2	90	100
30	Selvina Dwi Anggraini	XI-2	95	90
31	Theophilus Arkazora Banyu Biru	XI-2	95	95

Tabel Daftar Nilai Siswa Kontrol

No	Nama	Kelas	Pretest	Posttest
1	Afifa Layyina	XI-5	80	90
2	Ahmad Halizar	XI-5	95	100
3	Ahmad Zaki Mubaroq	XI-5	90	100
4	Aisha Ayudistiana	XI-5	85	90
5	Aisyah Syakira Almas Tiara	XI-5	90	95
6	Alika Rizky	XI-5	80	90
7	Alin Ananta	XI-5	70	85
8	Ananda Allifia Rahman	XI-5	75	85
9	Ardelia Zahra	XI-5	80	100
10	Ardhi Nabil Farizzi	XI-5	85	75
11	Ariezqi Nurfajar Firdaus	XI-5	85	90
12	Elika Kenzie Nathania	XI-5	85	90
13	Evelyn Ananda Safitri	XI-5	85	95
14	Fajri Rizki A	XI-5	85	95
15	Fitra Akira Riyatmo	XI-5	90	95
16	Itci Destangkasa Lazuardi	XI-5	80	100
17	Kenzie Haidar Ahza	XI-5	80	95
18	Lotusia Princessa Gayatri	XI-5	80	85
19	Lotusia Princessa Gayatri	XI-5	90	90
20	M.Mufti.Ramadhan	XI-5	95	100
21	Malichatus Tsania	XI-5	90	95
22	Muhammad Dwiki Youfan Iswadi	XI-5	90	100
23	Muhammad Egi Ihsan Fadhil	XI-5	95	95
24	Muhammad Rizki Adha Maulana	XI-5	95	100
25	Muhammad Wajih	XI-5	75	70
26	Nabila Maulida Zulaikah	XI-5	85	95
27	Nabila Rizky Ananda	XI-5	75	80
28	Nadia Rusdiana	XI-5	95	90

29	Nandana Sena Samanta	XI-5	85	85
30	Nita Rizqina	XI-5	85	95
31	Nur Syifa	XI-5	85	100
32	Priscillia Fransisca Alexandra Maridoma	XI-5	80	95
33	Qaula Aprilya Suryani	XI-5	95	100
34	Richard Rosario Tuka	XI-5	80	100
35	Rosinda Aulia Elang Sitoresmi	XI-5	90	95
36	Siti Maulidya Azizah	XI-5	95	80

Lampiran 11 Soal Pretest

**SOAL PRETEST MENGUKUR PEMAHAMAN KESEHATAN
REPRODUKSI SISWA**

Nama :

Kelas :

No Absen :

Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Gangguan pada testis remaja laki-laki paling berpengaruh terhadap ...
 - A. produksi hormon insulin
 - B. pembentukan sperma
 - C. sistem ekskresi
 - D. keseimbangan suhu tubuh
2. Hubungan yang tepat antara struktur dan fungsi ovarium adalah ...
 - A. tempat pematangan sperma
 - B. penghasil hormon estrogen dan ovum
 - C. saluran keluarnya urin
 - D. pengatur metabolisme tubuh
3. Remaja yang kurang memahami kesehatan reproduksi cenderung berisiko karena ...
 - A. memiliki rasa ingin tahu rendah
 - B. salah mengambil keputusan terkait tubuhnya
 - C. terlalu banyak belajar
 - D. lebih patuh pada aturan
4. Perilaku yang paling berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan reproduksi adalah ...
 - A. menggunakan pakaian bersih
 - B. menjaga kebersihan diri
 - C. mengabaikan kebersihan organ reproduksi
 - D. melakukan olahraga ringan
5. Pendidikan seksual diperlukan pada remaja karena ...
 - A. mempercepat kematangan biologis
 - B. mencegah kesalahpahaman tentang perubahan tubuh
 - C. menggantikan peran keluarga
 - D. meningkatkan rasa ingin tahu negatif
6. Jika proses spermatogenesis terganggu, maka dampak yang paling logis adalah ...
 - A. menurunnya kualitas sel telur
 - B. berkurangnya jumlah sperma
 - C. meningkatnya hormon progesteron
 - D. terganggunya sistem pernapasan

7. Faktor utama yang memengaruhi kesehatan reproduksi remaja adalah ...
 - A. keturunan semata
 - B. gaya hidup dan perilaku
 - C. faktor ekonomi saja
 - D. lingkungan fisik saja
8. Salah satu bentuk pencegahan gangguan kesehatan reproduksi adalah ...
 - A. menghindari diskusi tentang reproduksi
 - B. menjaga kebersihan dan pola hidup sehat
 - C. mengandalkan mitos
 - D. menunda pemeriksaan kesehatan
9. Remaja yang memperoleh informasi reproduksi dari sumber tidak terpercaya berisiko ...
 - A. lebih mandiri
 - B. salah memahami fungsi organ
 - C. lebih kritis
 - D. lebih bertanggung jawab
10. Dampak jangka panjang dari perilaku seksual berisiko pada remaja adalah ...
 - A. meningkatnya prestasi belajar
 - B. gangguan kesehatan reproduksi
 - C. meningkatnya kebugaran
 - D. stabilitas emosi
11. Pernyataan yang tepat mengenai kesehatan reproduksi remaja adalah ...
 - A. hanya penting bagi orang dewasa
 - B. perlu dijaga sejak masa remaja
 - C. tidak berhubungan dengan gaya hidup
 - D. bersifat tabu untuk dipelajari
12. Tujuan utama pendidikan seksual di sekolah adalah ...
 - A. memberikan informasi yang menakutkan
 - B. membekali remaja pengetahuan yang benar
 - C. membatasi rasa ingin tahu
 - D. menggantikan peran orang tua
13. Jika remaja memahami fungsi organ reproduksi, maka ia cenderung ...
 - A. bersikap acuh
 - B. menjaga kesehatan diri
 - C. menolak informasi
 - D. mengikuti mitos
14. Media pembelajaran yang efektif untuk pendidikan seksual seharusnya ...
 - A. minim visual
 - B. bersifat informatif dan menarik
 - C. hanya berbentuk teks
 - D. sulit dipahami

15. Infeksi pada organ reproduksi dapat terjadi akibat ...
 - A. pola makan sehat
 - B. kebersihan yang buruk
 - C. olahraga teratur
 - D. istirahat cukup
16. Pendidikan seksual berbasis sains membantu remaja untuk ...
 - A. menghindari tanggung jawab
 - B. mengambil keputusan yang tepat
 - C. meningkatkan kecemasan
 - D. membatasi komunikasi
17. Perubahan fisik pada masa pubertas seharusnya disikapi dengan ...
 - A. rasa takut
 - B. pemahaman yang benar
 - C. penolakan
 - D. pengabaian
18. Kesehatan reproduksi remaja berkaitan erat dengan ...
 - A. kesehatan mental dan fisik
 - B. kemampuan akademik saja
 - C. kondisi ekonomi keluarga
 - D. lingkungan sekolah saja
19. Salah satu ciri remaja yang memiliki literasi kesehatan reproduksi baik adalah ...
 - A. menghindari diskusi
 - B. mampu membedakan fakta dan mitos
 - C. mengikuti semua informasi
 - D. menutup diri
20. Upaya paling tepat untuk meningkatkan pemahaman kesehatan reproduksi remaja adalah ...
 - A. pembatasan informasi
 - B. edukasi menggunakan media interaktif
 - C. larangan diskusi
 - D. ceramah satu arah

Lampiran 12 Soal Posttest

**SOAL POSTTEST MENGUKUR PEMAHAMAN KESEHATAN
REPRODUKSI SISWA**

Nama :

Kelas :

Jawablah Pertanyaan Berikut!

1. Kerusakan pada ovarium berdampak langsung terhadap ...
 - A. produksi hormon estrogen dan ovum
 - B. produksi insulin
 - C. sistem pernapasan
 - D. keseimbangan suhu tubuh
2. Kurangnya pemahaman kesehatan reproduksi dapat menyebabkan remaja ...
 - A. lebih mandiri
 - B. melakukan perilaku berisiko
 - C. lebih disiplin
 - D. lebih kritis
3. Pendidikan seksual yang benar membantu remaja untuk ...
 - A. membatasi komunikasi
 - B. memahami perubahan tubuh secara ilmiah
 - C. menolak informasi
 - D. meningkatkan kecemasan
4. Perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap kesehatan reproduksi adalah ...
 - A. mengabaikan kebersihan diri
 - B. menjaga kebersihan organ reproduksi
 - C. mengikuti mitos
 - D. menunda pemeriksaan kesehatan
5. Jika ovulasi tidak terjadi secara normal, maka dampak yang paling mungkin adalah ...
 - A. terganggunya proses kehamilan
 - B. meningkatnya produksi sperma
 - C. gangguan sistem pencernaan
 - D. meningkatnya tekanan darah
6. Informasi kesehatan reproduksi sebaiknya diperoleh dari ...
 - A. rumor teman
 - B. sumber ilmiah dan pendidik
 - C. media sosial tanpa referensi
 - D. opini pribadi

7. Salah satu manfaat pendidikan seksual bagi remaja adalah ...
 - A. meningkatkan rasa takut
 - B. mencegah kesalahpahaman
 - C. mempercepat kedewasaan
 - D. membatasi interaksi sosial
8. Media e-komik efektif digunakan karena ...
 - A. hanya menampilkan gambar
 - B. menyajikan materi secara visual dan kontekstual
 - C. menggantikan peran guru
 - D. mengurangi diskusi
9. Remaja yang memahami kesehatan reproduksi cenderung ...
 - A. mengabaikan perubahan tubuh
 - B. menjaga kesehatan diri
 - C. menolak edukasi
 - D. pasif dalam belajar
10. Perubahan hormon pada masa pubertas seharusnya dipahami sebagai ...
 - A. gangguan
 - B. proses biologis normal
 - C. penyakit
 - D. kelainan
11. Pendidikan seksual yang tepat dapat membantu remaja ...
 - A. menghindari tanggung jawab
 - B. mengambil keputusan sehat
 - C. meningkatkan risiko
 - D. menutup diri
12. Kebiasaan yang dapat mencegah infeksi organ reproduksi adalah ...
 - A. mengabaikan kebersihan
 - B. menjaga kebersihan diri
 - C. menunda perawatan
 - D. mengikuti mitos
13. Salah satu tujuan utama pembelajaran kesehatan reproduksi adalah ...
 - A. menakut-nakuti siswa
 - B. membekali pengetahuan yang benar
 - C. membatasi rasa ingin tahu
 - D. menggantikan peran keluarga
14. Dampak negatif perilaku reproduksi tidak sehat pada remaja adalah ...
 - A. meningkatnya kebugaran
 - B. gangguan kesehatan jangka panjang
 - C. meningkatnya prestasi
 - D. stabilitas emosi

15. Remaja dengan literasi kesehatan reproduksi yang baik mampu ...
 - A. mengikuti semua informasi
 - B. membedakan fakta dan mitos
 - C. menutup diri
 - D. menghindari diskusi
16. Media pembelajaran interaktif dalam pendidikan seksual berperan untuk ...
 - A. mengurangi pemahaman
 - B. meningkatkan minat dan pemahaman
 - C. membatasi diskusi
 - D. memperumit materi
17. Kesehatan reproduksi remaja berkaitan erat dengan ...
 - A. kesehatan fisik dan mental
 - B. ekonomi keluarga
 - C. lingkungan fisik saja
 - D. faktor keturunan saja
18. Sikap yang tepat terhadap perubahan tubuh saat pubertas adalah ...
 - A. menolak
 - B. memahami dan merawat diri
 - C. mengabaikan
 - D. merasa takut
19. Pendidikan seksual berbasis sains penting karena ...
 - A. bersifat menakutkan
 - B. memberikan informasi akurat
 - C. membatasi diskusi
 - D. menggantikan pengalaman
20. Upaya preventif paling efektif dalam menjaga kesehatan reproduksi remaja adalah ...
 - A. pembatasan informasi
 - B. edukasi berkelanjutan dan tepat
 - C. hukuman sosial
 - D. larangan komunikasi

Lampiran 13 Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 700 /Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nur Khotimah
 NIM : 220101110204
 Semester : VIII (Delapan)

Alamat : Asrama Putri Seratai, Jalan Mistar Cokrokusumo, RT.2/RW.11, Cempaka, KOTA BANJARBARU, KALIMANTAN SELATAN.

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENGARUH MEDIA E-KOMIK PENDIDIKAN SEKSUAL PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI TERHADAP PEMAHAMAN KESEHATAN REPRODUKSI SISWA SMA 3 BANJARBARU

Tempat Penelitian : SMAN 3 Banjarbaru
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 27 April 2026
 Sampai Tanggal : 27 Juni 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 24 April 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nur Khotimah
 220101110204

Lampiran 14 Surat Izin Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan


PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Dharma Praja II Nomor 1, Cempaka, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
 Kawasan Perkantoran Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan
 Laman www.disdikbud.kalselprov.go.id

Nomor : 000.9.2/ 4017 /DISDIKBUD/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Banjarbaru, 27 APR 2026

Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari
 Banjarmasin

di-
 Banjarmasin

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 24 April 2026 nomor: B-700/Un.14/III.1/PP.00.9/04/2026, perihal izin melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Banjarbaru dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi, atas nama:

Nama : NUR KHOTIMAH
 N I M : 220101110204
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual Pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru

Pada prinsipnya:

1. Kami menyetujui dan memberikan izin melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Banjarbaru;
2. Penelitian dilaksanakan sesuai prosedur dan norma yang berlaku;
3. Hasil penelitian harap dilaporkan ke sekolah.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 Provinsi Kalimantan Selatan
 Sekretaris,



Nurhasanah, S.Sos., M.Pd.
 Pembina
 NIP 197008231992032005

Tembusan:
 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kalsel (Sebagai laporan)
 2. Kepala Bidang Pembinaan SMA
 3. Kepala SMA Negeri 3 Banjarbaru

Lampiran 15 Surat Selesai Riset



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 BANJARBARU

Jalan Banua Praja Utara Kec. Cempaka Kota Banjarbaru 70733
Laman : www.smagabjb.sch.id Email : kitsmaga@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8 / 1834 / SMAN.3-BJB / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Banjarbaru :

Nama : Hj. Ayu Herlina Rustam, S.Hut, M.Pd
NIP : 197603272006042016
Pangkat / golongan : Pembina Utama Muda
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 3 Banjarbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Nur Khotimah
NIM : 220101110204
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA Negeri Banjarbaru

Yang bersangkutan sudah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Banjarbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 23 Juli 2026

Kepala SMA Negeri 3 Banjarbaru



Hj. Ayu Herlina Rustam, S.Hut, M.Pd
Pembina Utama Muda / IV/c
NIP. 197603272006042016

Lampiran 16 Surat Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 783 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Program Studi Tadris Biologi Tanggal 31 Desember 2025

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Febrianawati Yusup, M. Pd.
NIP	: 199002042018012002
Pangkat/Golongan	: Penata Tk.I/IIID
Jabatan Akademik	: Lektor

Sebagai Pembimbing Skripsi

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama	: Nur Khotimah
NIM	: 220101110204
Jurusan/Prodi	: Tadris Biologi
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mendukung Pendidikan Seksual Pada Materi Sistem Reproduksi Kelas XI Di SMAN 3 Banjarbaru

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.



Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 31 Desember 2025
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran 17 Surat Ahli Validasi

Ahli Validasi Materi



Nomor : B-1100/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2026 01 Juli 2026
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ibu Najimatul Ilmiyah, M.Pd.
 di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Nur Khotimah
 NIM : 220101110204
 Program Studi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Desa Lombok, RT 001/RW 000, Kec. Long Ikis, Kab. Paser, Kalimantan Timur

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 01 Juli 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197212112008011009

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 2. Dosen Tadris Biologi

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Pengguna/Guru



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1100/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

01 Juli 2026

Yth. **Bapak Sunarji, S.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Nur Khotimah
NIM : 220101110204
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Lombok, RT 001/RW 000, Kec. Long Ikis, Kab. Paser, Kalimantan Timur

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 01 Juli 2026
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197212112008011009

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Guru Biologi

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1100/Un.14/III.1/PP.00.9/07/2026
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validasi dalam Rangka Penyusunan Skripsi

01 Juli 2026

Yth. **Ibu Sari Indriyani, M.Pd.**
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru"**, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh :

Nama : Nur Khotimah
NIM : 220101110204
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Lombok, RT 001/RW 000, Kec. Long Ikis, Kab. Paser, Kalimantan Timur

Untuk melakukan uji validasi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 01 Juli 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd.
NIP 197212112008011009

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Dosen Tadris Biologi

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani

Lampiran 18 Hasil Validasi Para Ahli

Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN VALIDIASI AHLI MEDIA

Identitas Responden

Judul Penelitian : Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru

Nama Validator : Sari Indiyanti, M.Pd

Ahli Bidang : Media & Bahasa

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Skor 4 : Sangat sesuai	Skor 3 : Sesuai
Skor 2 : Kurang sesuai	Skor 1 : Tidak sesuai

Aspek	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Komentar/saran
			1	2	3	4	
Tampilan Tulisan	1.	Penulisan judul pada media e-komik				✓	
	2.	Ukuran huruf pada teks e-komik			✓		
	3.	Penggunaan kata pada dialog			✓		
	4.	Kejelasan tulisan pada media e-komik			✓		
	5.	Kemudahan memahami alur cerita melalui penggunaan bahasa			✓		
Tampilan Gambar	6.	Bentuk gambar			✓		
	7.	Ukuran gambar			✓		
	8.	Variasi gambar			✓		
	9.	Komposisi warna				✓	
Fungsi	10.	Media e-komik sebagai sumber belajar			✓		
Media E- Komik	11.	Bahan penyampaian yang digunakan media pembelajaran e-komik dapat dipahami peserta didik (tidak verbalistik)			✓		

	12.	Media pembelajaran e-komik mampu menarik minat baca				✓	
	13.	Media pembelajaran e-komik mendorong siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai		✓			
	14.	Penyajian ilustrasi e-komik mengarah pada pemahaman konsep			✓		
	15.	Proporsi komik sebagai hiburan dan penambah pengetahuan			✓		
Daya Tarik							
Media	16.	Media e-komik menambah rasa senang ketika membacanya dan mendorong pembaca untuk membacanya secara tuntas.				✓	

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

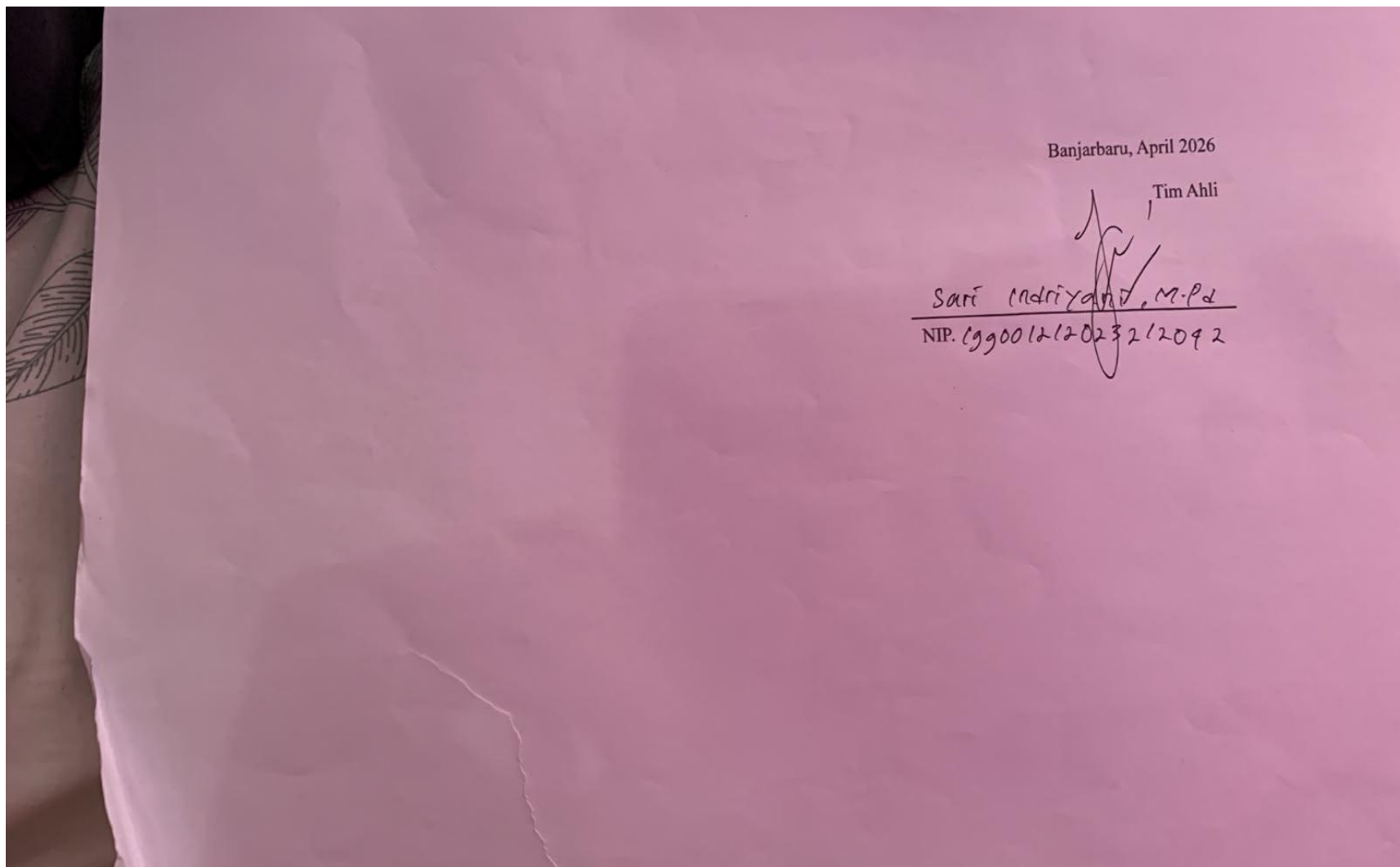
Komentar/saran

.....

.....

.....

.....



Hasil Validasi Ahli Bahasa

INSTRUMEN VALIDIASI AHLI BAHASA

Identitas Responden

Judul Penelitian : Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru

Nama Validator : Sari Indriyanti, M.Pd

Ahli Bidang : Bahasa

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Skor 4 : Sangat sesuai	Skor 3 : Sesuai
Skor 2 : Kurang sesuai	Skor 1 : Tidak sesuai

Aspek	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
			1	2	3	4
Kejelasan dan Keterbahasaan Bahasa	1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa SMA			✓	
	2.	Kalimat disusun secara jelas dan tidak menimbulkan makna ganda			✓	
	3.	Pemilihan kosakata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa			✓	
Ketepatan dan Kesantunan Bahasa	4.	Bahasa yang digunakan santun dan sesuai norma pendidikan			✓	
	5.	Istilah yang berkaitan dengan pendidikan seksual disampaikan secara tepat dan tidak vulgar			✓	
	6.	Bahasa tidak menimbulkan kesan tabu atau menyinggung pembaca			✓	
Ketepatan Tata Bahasa dan Ejaan	7.	Penggunaan tata bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓	
	8..	Penggunaan ejaan, tanda baca, dan penulisan istilah sudah tepat			✓	
	9.	Konsistensi penggunaan istilah dalam seluruh bagian e-komik			✓	

Kesuaian Bahasa	10.	Bahasa dalam dialog komik sesuai dengan konteks cerita			✓	
	11.	Narasi dan dialog mendukung alur cerita e-komik				✓
	12.	Bahasa mampu meningkatkan minat baca dan keterlibatan siswa				✓
Penilaian Umum	13.	Bahasa dalam e-komik layak digunakan sebagai media pembelajaran				✓

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

Komentar/saran

.....

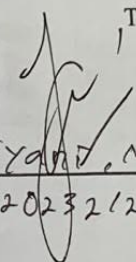
.....

.....

.....

Banjarbaru, April 2026

Tim Ahli


Sari Indriyanti, M.Pd
NIP. 199001212023212092

Hasil Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDIASI AHLI MATERI

Identitas Responden

Judul Penelitian : Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru

Nama Validator : *Hajimatu Ilimiyah, M.Pd*

Ahli Bidang : *Materi*

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah paragraf penilaian dengan seksama.
2. Berilah tanda check list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Anda.
3. Tulisakan komentar dan saran yang anda berikan pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

Skor 4 : Sangat sesuai Skor 3 : Sesuai

Skor 2 : Kurang sesuai Skor 1 : Tidak sesuai

Aspek	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				Komentar/saran
			1	2	3	4	
Pendahuluan	1.	Kejelasan Petunjuk Belajar				✓	
	2.	Kejelasan Langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran				✓	
	3.	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari				✓	

Isi	4.	Keruntutan isi/uraian materi			✓	
	5.	Cakupan (Keluasan/kedalaman) materi		✓		
	6.	Aktualisasi materi			✓	
	7.	Faktualisasi materi			✓	
	8.	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi			✓	
	9.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran		✓		
	10.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		✓		
	11.	Kemudahan dalam memahami materi pembelajaran.			✓	
	12.	Kesesuaian materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan motivasi siswa.			✓	
Penutup	13.	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan			✓	
	14.	Penyajian daftar pustaka/referensi			✓	

Sumber: Diadaptasi dari Alda Sakia Br Barus (2021)

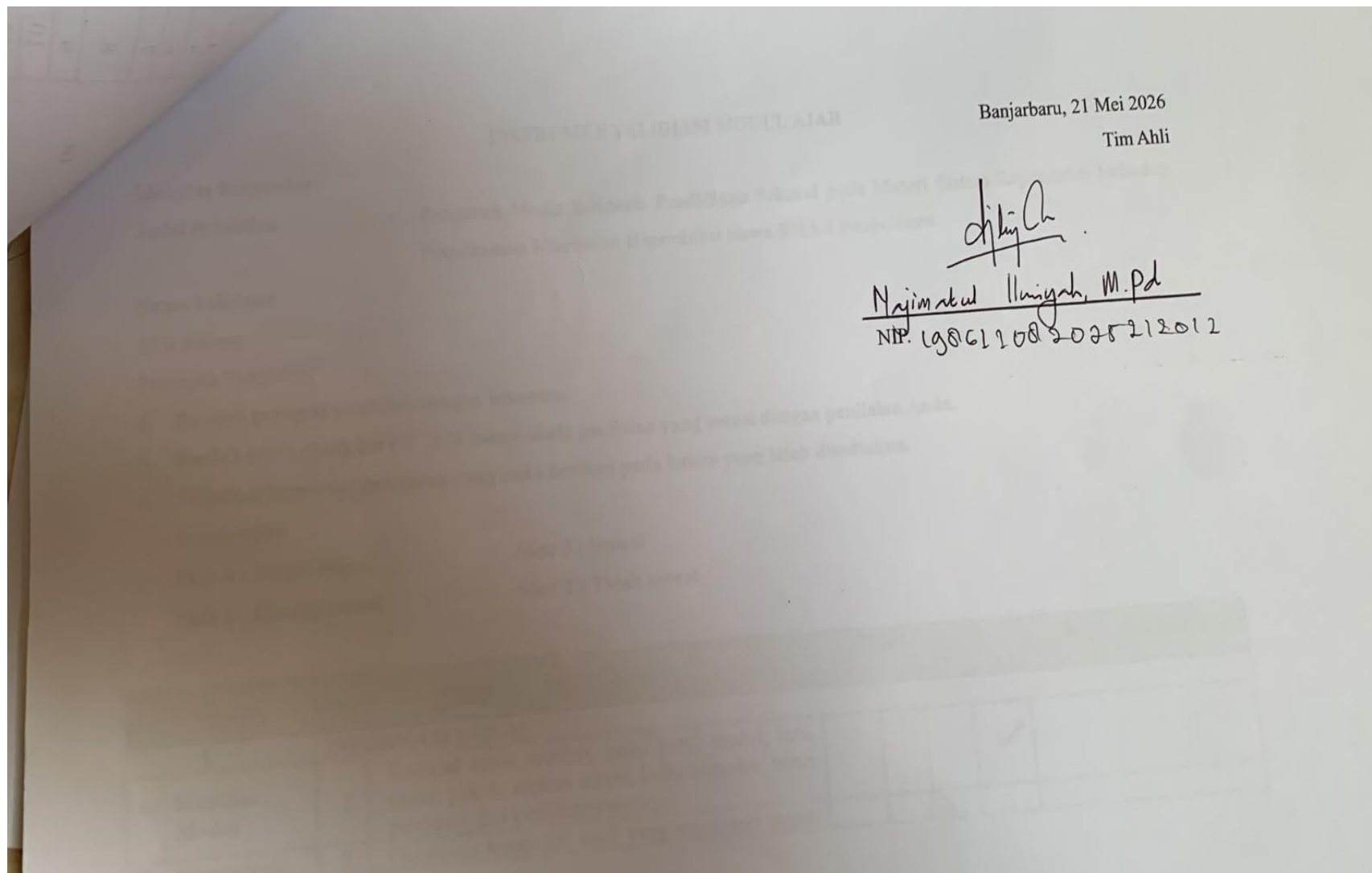
Komentar/saran

.....

.....

.....

.....



Lampiran 19 Silabus Pembelajaran

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : XI / 1-2 (Ganjil & Genap)
 Alokasi Waktu :
 Tahun Pelajaran : 2025/2026

Standar**Kompetensi (KI)**

- KI-1 dan KI-2** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- KI-3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menjelaskan komponen kimiawi penyusun sel,	- Menjelaskan komponen kimiawi penyusun sel - Menjelaskan struktur dan fungsi bagian-	Sel Komponen kimiawi	Membaca dan mengkaji literatur tentang komponen kimiawi penyusun sel, struktur sel, proses yang terjadi di dalamnya dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan	bagian sel • Menjelaskan kegiatan sel sebagai unit struktural dan fungsional makhluk hidup	penyusun sel • Struktur dan fungsi bagian-bagian sel • Kegiatan sel sebagai unit struktural dan fungsional makhluk hidup	mengamati gambar struktur sel prokariotik, sel tumbuhan, sel hewan dari berbagai sumber • Melakukan pengamatan mikroskopik mengenai sel, sistem transpor zat pada membran sel, dan proses mitosis pada akar bawang segar/preparat awetan secara kelompok • Membandingkan, menganalisis hasil pengamatan dan mempresentasikan dalam berbagai media tentang hubungan antara makanan yang dikonsumsi dengan zat penyusun sel
4.1 Menyajikan hasil pengamatan mikroskopik struktur sel hewan dan sel tumbuhan sebagai unit terkecil kehidupan	• Menyajikan hasil pengamatan mikroskopik struktur sel hewan dan sel tumbuhan sebagai unit terkecil kehidupan	• Transpor membran • Sintesis protein untuk menyusun sifat morfologis dan fisiologis sel	
3.2 Menganalisis berbagai bioproses dalam sel yang meliputi mekanisme transpor membran, reproduksi, dan sintesis protein	• Menganalisis mekanisme transpor membran • Menganalisis sintesis protein untuk menyusun sifat morfologis dan fisiologis sel • Menganalisis reproduksi sel sebagai kegiatan untuk membentuk morfologi tubuh dan memperbanyak tubuh	• Reproduksi sel sebagai kegiatan untuk membentuk morfologi tubuh dan memperbanyak	
4.2 Membuat model tentang bioproses yang terjadi dalam sel berdasarkan studi literature dan percobaan	• Membuat model tentang bioproses yang terjadi dalam sel berdasarkan studi literature dan percobaan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		ak tubuh	
3.3 Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan	• Mengidentifikasi jenis-jenis jaringan pada tumbuhan • Menjelaskan sifat totipotensi dan kultur jaringan • Menganalisis struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan	Struktur dan Fungsi Jaringan pada Tumbuhan • Jenis-jenis jaringan pada tumbuhan • Sifat totipotensi dan kultur jaringan • Struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan	• Mengamati jaringan-jaringan tumbuhan, hewan secara mikroskop dengan preparat basah/awetan dan iklan produk pemutih kulit yang menunjukkan lapisan kulit serta mengkaji literatur tentang struktur jaringan penyusun organ pada tumbuhan hewan dari berbagai sumber • Menganalisis tentang sifat-sifat jaringan meristematis/embrional, sifat pluripotensi, totipotensi, polipotensi yang dikaitkan dengan dasar kultur jaringan
4.3 Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada tumbuhan	• Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada tumbuhan		
3.4 Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan	• Menjelaskan struktur jaringan pada hewan • Menjelaskan letak dan fungsi jaringan pada hewan • Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan	Struktur dan Fungsi Jaringan pada Hewan • Struktur jaringan pada hewan • Letak dan fungsi jaringan pada hewan	• Mengaitkan hasil pengamatan tentang bentuk, letak dan fungsi jaringan pada hewan, serta kebenaran konsep iklan kosmetik di media masyarakat secara kritis dan menyikapi secara benar dan mempresentasikan hasil kesimpulan tentang struktur dan fungsi jaringan pada tumbuhan dan hewan • Membuat desain sablon, souvenir, dompet, tas dengan hiasan bermotif struktur jaringan pada tumbuhan dan hewan
4.4 Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada hewan	• Menyajikan data hasil pengamatan struktur jaringan dan organ pada hewan		
3.5 Menganalisis	• Memahami mekanisme gerak	Struktur dan	• Memeragakan/ mendemonstrasikan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia	• Mengidentifikasi macam-macam gerak • Mengidentifikasi kelainan pada sistem gerak • Menjelaskan teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak • Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia	Fungsi Tulang, Otot, dan Sendi • Mekanisme gerak • Macam-macam gerak • Kelainan pada sistem gerak • Teknologi yang mungkin untuk membantu kelainan pada sistem gerak	berbagai cara kerja otot, sendi dengan berbagai macam gerakan oleh beberapa siswa serta mengamati gambar/video tentang kasus patah tulang/cedera • Melakukan pengamatan struktur tulang dengan percobaan merendam tulang paha ayam dalam larutan HCl dan membandingkannya dengan tulang yang tidak direndam HCl dan percobaan pengaruh garam fisiologis terhadap kontraksi otot pada paha dan jantung katak serta struktur sel penyusun jaringan tulang • Menghubungkan hasil pengamatan struktur tulang dengan pola makan rendah kalsium, proses menyusui, menstruasi, menyimpulkan fungsi kalsium dalam sistem gerak, hasil pengamatan proses kontraksi otot paha dan jantung katak dengan berbagai gerakan/ aktivitas manusia, hasil pengamatan gerak otot dengan konsep mekanisme kontraksi otot • Menganalisis jenis gerakan dan organ gerak yang berfungsi dalam berbagai kegiatan gerak yang dilakukan/ diperagakan dan mengaitkan proses-proses gerak yang dilakukan dengan kelainan yang mungkin terjadi
4.5 Menyajikan karya tentang pemanfaatan teknologi dalam mengatasi gangguan sistem gerak melalui studi literatur	• Menyajikan karya tentang pemanfaatan teknologi dalam mengatasi gangguan sistem gerak melalui studi literatur		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
			Membuat awetan rangka ikan, katak atau ayam/burung berkelompok dan menyusun laporan struktur, fungsi sel penyusun jaringan pada sistem gerak secara tertulis
3.6 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	- Menjelaskan bagian-bagian darah: sel-sel darah dan plasma darah - Menjelaskan beberapa golongan darah - Menjelaskan tentang pembekuan darah - Menjelaskan struktur jaringan dan fungsi serta ruang dan katup jantung - Menganalisis proses peredaran darah - Mengidentifikasi kelainan dan gangguan pada sistem peredaran darah - Menjelaskan teknologi yang berkaitan dengan kesehatan jantung - Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	Struktur dan Fungsi Sistem Peredaran Darah - Bagian-bagian darah: sel-sel darah dan plasma darah - Golongan darah - Pembekuan darah - Jantung: struktur jaringan dan fungsinya, ruang dan katup jantung - Proses peredaran darah - Kelainan dan gangguan	- Mengamati gambar jaringan darah, struktur jantung dan mengkaji literatur tentang kerja jantung, kelainan/ gangguan jantung, teknologi yang berkaitan dengan kesehatan jantung, struktur - fungsi sel darah, plasma darah - Mengukur tekanan darah, melakukan penghitungan denyut jantung, tekanan darah, tes uji golongan darah, pembekuan darah, membuat sediaan apus darah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk sel darah, menghitung jumlah sel darah menggunakan haemocytometer - Melakukan pengamatan bagian-bagian jantung menggunakan jantung kambing/sapi atau torso/gambar jantung manusia, melakukan observasi ke rumah sakit/klinik dan menemukan penggunaan teknologi dalam membantu gangguan sistem peredaran. - Menganalisis dan menyimpulkan hasil pengamatan, percobaan tentang struktur, fungsi sel-sel darah, plasma darah, golongan darah, struktur, fungsi jantung,
4.6 Menyajikan karya tulis tentang kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung, pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem sirkulasi manusia	Menyajikan karya tulis tentang kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung, pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem sirkulasi manusia serta kaitannya dengan teknologi melalui studi literatur		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
serta kaitannya dengan teknologi melalui studi literatur		pada sistem peredaran darah Teknologi yang berkaitan dengan kesehatan jantung	hal-hal yang memengaruhi kerja jantung serta kaitan struktur - fungsi sel darah dengan berbagai kelainan pada sistem peredaran darah Menyajikan gambar/skema pembekuan darah dan mempresentasikan sistem peredaran darah serta teknologi yang digunakan dalam mengatasi kelainan/penyakit pada sistem peredaran dengan berbagai bentuk media
3.7 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi, bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem pencernaan manusia	- Menganalisis zat makanan yang diperlukan tubuh manusia sehari-hari dari berbagai sumber informasi - Mengidentifikasi salah satu bagian saluran pencernaan hewan ruminansia, saluran pencernaan manusia melalui berbagai media informasi dan mengenali posisi alat dan kelenjar pencernaan serta fungsinya - Membandingkan organ pencernaan makanan manusia dengan hewan ruminansia menggunakan gambar/carta - Menyusun menu makanan seimbang untuk kategori aktivitas normal	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Pencernaan - Zat Makanan. - BMR (<i>Body Mass Index</i>) dan BMR (<i>Basal Metabolic Rate</i>) - Menu sehat - Struktur dan fungsi sel penyusun jaringan pada organ	- Menganalisis zat makanan yang diperlukan tubuh manusia sehari-hari dari berbagai sumber informasi - Mengamati salah satu bagian saluran pencernaan hewan ruminansia, saluran pencernaan manusia melalui berbagai media informasi dan mengenali posisi alat dan kelenjar pencernaan serta fungsinya dalam kerja kelompok - Melakukan percobaan uji zat makanan pada berbagai bahan makanan, proses pencernaan di mulut dan membandingkan organ pencernaan makanan manusia dengan hewan ruminansia menggunakan gambar/carta - Menyusun menu makanan seimbang untuk kategori aktivitas normal selama 3 hari melalui kerja mandiri
4.7 Menyajikan laporan hasil uji zat makanan yang terkandung dalam berbagai jenis bahan makanan	- Melaporkan secara tertulis cara menjaga kesehatan diri dengan prinsip-prinsip dalam perolehan nutrisi, energi melalui makanan dalam kerja sistem pencernaan - Menyajikan laporan hasil uji zat makanan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dikaitkan dengan kebutuhan energi setiap individu serta teknologi pengolahan pangan dan keamanan pangan	yang terkandung dalam berbagai jenis bahan makanan dikaitkan dengan kebutuhan energi setiap individu serta teknologi pengolahan pangan dan keamanan pangan	pencernaan • Struktur dan fungsi jaringan sistem pencernaan hewan ruminansia. • Penyakit/gangguan bioproses sistem pencernaan	• Membahas data pengamatan/perco-baan, menganalisis informasi kelainan-kelainan yang mungkin terjadi pada sistem pencernaan manusia dari berbagai sumber dan mengaitkan antara konsep dengan hasil pengamatan/perco- baan dan menyimpulkannya serta mempresentasikan secara lisan tentang struktur sel penyusun jaringan, organ pencernaan, fungsi dan prosesnya • Melaporkan secara tertulis cara menjaga kesehatan diri dengan prinsip-prinsip dalam perolehan nutrisi, energi melalui makanan dalam kerja sistem pencernaan
3.8 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem respirasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia	• Menemukan letak dan struktur organ pernapasan manusia dan hewan • Menjelaskan struktur dan fungsi organ pernapasan pada manusia dan hewan • Menjelaskan proses pertukaran O₂, CO₂ dari alveolus ke kapiler, kandungan zat dalam rokok yang dapat mengganggu sistem pernapasan • Menganalisis mekanisme pernapasan pada manusia dan hewan (serangga dan burung) • Menganalisis kelainan dan penyakit terkait sistem pernapasan • Menjelaskan pengaruh merokok dengan kesehatan pernapasan	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Pernapasan. • Struktur dan fungsi organ pernapasan pada manusia dan hewan (serangga dan burung) • Mekanisme pernapasan pada manusia	• Mengamati carta dan/atau torso sistem pernapasan untuk menemukan letak dan struktur organ pernapasan manusia dan hewan serta mengkaji informasi mengenai fungsinya, proses pertukaran O₂, CO₂ dari alveolus ke kapiler, kandungan zat dalam rokok yang dapat mengganggu sistem pernapasan • Melakukan percobaan untuk menentukan kapasitas paru-paru dan penghasilan CO₂ dalam proses pernapasan, melakukan pengamatan mikroskopis sediaan jaringan paru-paru dan menemukan faktor yang mempengaruhi volume udara pernapasan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	- Menjelaskan hubungan kondisi udara lingkungan yang tidak bersih - Menjelaskan keterkaitan perilaku merokok dengan struktur organ pernapasan	dan hewan (serangga dan burung) Kelainan dan penyakit terkait sistem pernapasan	pada manusia dan hewan melalui percobaan - Menghitung volume udara pernapasan pada serangga/ hewan dan menemukan hal-hal yang mempengaruhinya - Membahas, menganalisis, menyimpulkan secara berkelompok dan mempresentasikan tentang keterkaitan hasil pengamatan sistem pernapasan manusia maupun hewan, pengaruh merokok dengan kesehatan pernapasan, hubungan kondisi udara lingkungan yang tidak bersih, perilaku merokok dengan struktur organ pernapasan, fungsi sel penyusun jaringan pada organ pernapasan dengan penyakit/kelainan yang terjadi pada saluran pernapasan dalam berbagai bentuk media
4.8 Menyajikan hasil analisis pengaruh pencemaran udara terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ pernapasan manusia berdasarkan studi literatur	Mempresentasikan keterkaitan hasil pengamatan sistem pernapasan manusia maupun hewan, pengaruh merokok dengan kesehatan pernapasan, hubungan kondisi udara lingkungan yang tidak bersih, perilaku merokok dengan struktur organ pernapasan, fungsi sel penyusun jaringan pada organ pernapasan dengan penyakit/kelainan yang terjadi pada saluran pernapasan		
3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia	- Menjelaskan struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (belalang dan cacing) - Menjelaskan proses ekskresi pada manusia - Menjelaskan proses ekskresi pada hewan (belalang dan cacing) - Menjelaskan kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan sistem ekskresi - Menjelaskan teknologi yang berkaitan dengan kesehatan sistem ekskresi	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Ekskresi Manusia Struktur dan Fungsi organ pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (belalang dan	- Mengamati dan mengenali struktur berbagai organ ekskresi, letak, fungsinya melalui kegiatan demonstrasi kelas/torso/gambar/video mengenai kerja ginjal, struktur ginjal kambing/sapi yang dibandingkan dengan ginjal manusia, hati, penampang melintang kulit untuk melihat struktur sel dan jaringan dan mengaitkan dengan fungsinya - Mengkaji literatur tentang struktur sel yang menyusun jaringan dan fungsinya pada
4.9 Menyajikan hasil	Menyajikan hasil analisis pengaruh pola		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang meyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi	hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang meyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi	cacing) • Proses ekskresi pada manusia • Proses ekskresi pada hewan (belalang dan cacing) • Kelainan dan penyakit yang berhubungan dengan sistem eksresi • Teknologi yang berkaitan dengan kesehatan sistem ekskresi	alat-alat ekskresi, proses pengeluaran sisa metabolisme: keringat, urin, bilirubin dan biliverdin, CO₂ dan H₂O (uap air) pada berbagai organ ekskresi, prinsip kerja dari dialisis darah serta kelainan/penyakit sistem ekskresi • Melakukan percobaan uji urin orang normal dan orang sakit • Membahas, menganalisis, menyimpulkan dan mempresentasikan tentang struktur, fungsi sel-sel penyusun jaringan pada organ ekskresi serta keterkaitan dengan fungsinya dan kemiripan sistem teknologi cuci darah dengan fungsi ginjal sebagai penyaring zat-zat sisa bioproses pada tubuh
3.10 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi	• Mengidentifikasi dan menggambarkan struktur sel saraf secara mikroskop • Menganalisis cara kerja kulit, telinga, lidah, mata, hidung • Menunjukkan adanya fungsi saraf pada	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Regulasi • Sistem saraf • Sistem	• Mengamati struktur sel saraf secara mikroskop/gambar dan membuat gambar hasil pengamatan • Melakukan percobaan/games tentang cara kerja kulit, telinga, lidah, mata, hidung

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
(saraf, hormone dan alat indera) dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia	tubuh • Menjelaskan gerak refleks, letak bintik buta, letak reseptor perasa pada lidah • Mengaitkan proses perambatan impuls pada sistem saraf • Menjelaskan langkah-langkah perambatan impuls pada sistem saraf secara fisik, kimia, Biologi • Menjelaskan gerak otot sebagai organ efektor kerja saraf	endokrin • Sistem indera • Proses kerja sistem regulasi • Pengaruh psikotropika pada sistem regulasi. • Kelainan yang terjadi pada sistem regulasi	untuk menunjukkan adanya fungsi saraf pada tubuh, demonstrasi pemodelan seorang peserta didik dalam kelompok untuk memeragakan gerak refleks, letak bintik buta, letak reseptor perasa pada lidah serta mengaitkan proses perambatan impuls pada sistem saraf, merinci langkah-langkah perambatan impuls pada sistem saraf secara fisik, kimia, Biologi serta mengaitkannya dengan gerak otot sebagai organ efektor kerja saraf
4.10 Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi yang menyebabkan gangguan sistem saraf dan hormon pada manusia berdasarkan studi literatur	• Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi yang menyebabkan gangguan sistem saraf dan hormon pada manusia berdasarkan studi literatur		
3.11 Mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa psikotropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri,	• Menganalisis penyebab terjadinya berbagai gangguan yang terjadi pada sistem regulasi, hubungan psikotropika dengan sistem regulasi • Mengevaluasi bahaya penggunaan	Bahan psikotropika • Bahaya	• Menganalisis penyebab terjadinya berbagai gangguan yang terjadi pada sistem regulasi, hubungan psikotropika dengan sistem regulasi • Mengaitkan antara struktur sel saraf

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
lingkungan, dan masyarakat	senyawa psikotropika dan dampaknya terhadap kesehatan diri, lingkungan, dan masyarakat • Mengaitkan antara struktur sel saraf dengan fungsinya • Membedakan struktur sel saraf dengan sel-sel penyusun tubuh lainnya dalam fungsi bioproses pada tubuh, perambatan impuls pada sel saraf hingga menghasilkan kerja pada sel otot, • Menyimpulkan pengaruh berbagai bahan psikotropika dan fungsi sel saraf • Menjelaskan hubungan kerusakan saraf akibat bahan psikotropika untuk masa depan		dengan fungsi dan membedakannya dengan sel-sel penyusun tubuh lainnya dalam fungsi bioproses pada tubuh, perambatan impuls pada sel saraf hingga menghasilkan kerja pada sel otot, menyimpulkan dan mempresentasikan pengaruh berbagai bahan psikotropika dan fungsi sel saraf, hubungan kerusakan saraf akibat bahan psikotropika untuk masa depan peserta didik
4.11 Melakukan kampanye narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar	• Melakukan kampanye narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar		
3.12 Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan hormon dalam system reproduksi manusia	• Menjelaskan struktur dan fungsi alat-alat reproduksi pada pria dan wanita • Menjelaskan hormon reproduksi manusia • Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam system reproduksi manusia • Menganalisis kelainan/ penyakit yang	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Reproduksi • Struktur dan fungsi alat-alat reproduksi	• Membaca teks tentang sistem reproduksi dari berbagai sumber, melihat film tentang pendidikan seks dan mencermati iklan tentang ASI dan KB • Membahas dalam kelompok fungsi dan tujuan KB, pemberian ASI, proses gametogenesis, menstruasi, fertilisasi melalui gambar, hubungan antara kesehatan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	berhubungan dengan sistem reproduksi		
4.12 Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi	Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi	pada pria dan wanita - Hormon Reproduksi Manusia - Ovulasi dan menstruasi - Fertilisasi, gestasi, dan persalinan - ASI - KB - Kelainan/penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi	reproduksi, program KB dan kependudukan serta penyebab kelainan/penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi dari berbagai sumber literatur/media - Menganalisis keunikan sel-sel pada jaringan sistem reproduksi dikaitkan dengan fungsinya, berbagai proses reproduksi dengan kesehatan diri dan masyarakat serta pentingnya KB harus dilakukan berdasarkan hasil diskusi - Mempresentasikan hubungan antara sistem reproduksi dengan pengendalian penduduk, kesehatan, kesejahteraan keluarga serta membuat iklan/poster/film pendek tentang ASI eksklusif dalam berbagai bentuk media
3.13 Menganalisis penerapan prinsip reproduksi pada manusia dan pemberian ASI eksklusif dalam program keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)	- Menjelaskan fungsi dan tujuan KB, pemberian ASI, proses gametogenesis, menstruasi serta fertilisasi - Menganalisis hubungan antara kesehatan reproduksi, program KB dan kependudukan - Menganalisis penyebab kelainan/penyakit yang terjadi pada sistem reproduksi - Menganalisis keunikan sel-sel pada jaringan sistem reproduksi dikaitkan dengan fungsinya - Menjelaskan berbagai proses reproduksi dengan kesehatan diri dan masyarakat - Menjelaskan pentingnya KB harus		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	dilakukan		
4.13 Menyajikan karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)	• Mempresentasikan hubungan antara sistem reproduksi dengan pengendalian penduduk, kesehatan, kesejahteraan keluarga • Membuat iklan/poster/film pendek tentang ASI eksklusif dalam berbagai bentuk media		
3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh	• Menganalisis penyebab HIV AIDS • Menjelaskan struktur sel/jaringan tubuh yang berkaitan dengan sistem kekebalan tubuh • Menjelaskan fungsi antigen, antibodi bagi pertahanan tubuh, • Menjelaskan penyebab gangguan kelainan kekebalan tubuh serta cara mengatasi kelainan-kelainan yang berhubungan dengan sistem imun dari berbagai sumber • Menganalisis proses terbentuknya kekebalan tubuh yang dapat terjadi secara pasif-aktif dan terjadi karena bekerjanya jaringan tubuh yang melawan benda asing masuk ke dalam tubuh • Menjelaskan secara lisan tentang mekanisme terbentuknya sistem kekebalan dalam tubuh, dapat terganggu akibat	Struktur dan Fungsi Sel pada Sistem Pertahanan Tubuh • Antigen dan antibodi • Mekanisme pertahanan tubuh • Peradangan, alergi, pencegahan dan penyembuhan penyakit • Imunisasi	• Membaca literature/melihat film/gambar tentang penyebab HIV AIDS, penyerangan virus tersebut pada sistem kekebalan tubuh, dan struktur sel/jaringan tubuh yang berkaitan dengan sistem kekebalan tubuh • Mengkaji literatur, mendiskusikan mengenai fungsi antigen, antibodi bagi pertahanan tubuh, mengumpulkan informasi, penyebab gangguan kelainan kekebalan tubuh serta cara mengatasi kelainan-kelainan yang berhubungan dengan sistem imun dari berbagai sumber • Mengobservasi lapangan (ke puskesmas, rumah sakit, klinik, dll) dan melakukan kegiatan <i>role play</i> mengenai mekanisme pertahanan tubuh untuk memahami mekanisme sistem pertahanan tubuh • Menganalisis dan menyimpulkan hasil

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.14 Melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program dan imunisasi serta kelainan dalam sistem imun	berbagai sebab dan istilah-istilah baru yang berkaitan dengan sistem kekebalan • Melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program dan imunisasi serta kelainan dalam sistem imun		analisis proses terbentuknya kekebalan tubuh yang dapat terjadi secara pasif-aktif dan terjadi karena bekerjanya jaringan tubuh yang melawan benda asing masuk ke dalam tubuh • Menjelaskan secara lisan tentang mekanisme terbentuknya sistem kekebalan dalam tubuh, dapat terganggu akibat berbagai sebab dan istilah-istilah baru yang berkaitan dengan sistem kekebalan

MONITORING SKRIPSI**A. DATA DIRI**

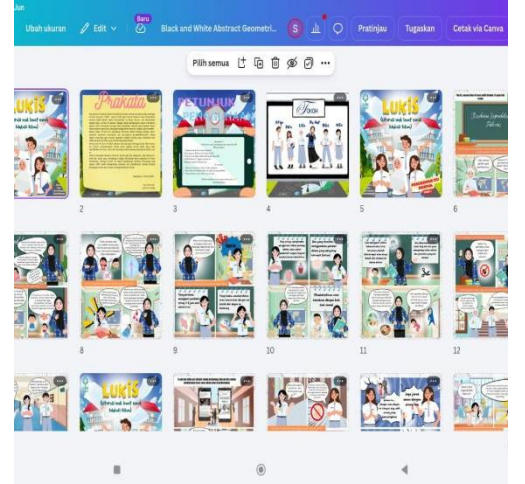
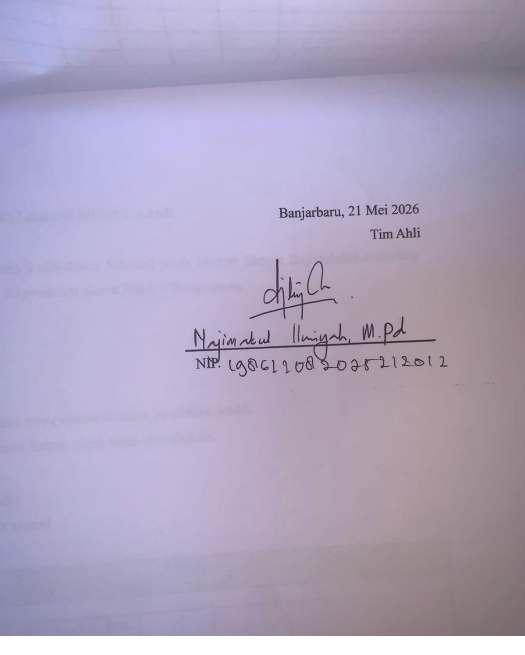
NAMA	: Nur Khotimah
NIM	: 220101110204
TEMPAT RISET	: SMAN 3 Banjarbaru
TANGGAL RISET	: 27 April 2026
SELESAI RISET	: 27 Juni 2026
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Media E-Komik Pendidikan Seksual pada Materi Sistem Reproduksi terhadap Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa SMA 3 Banjarbaru
DOSEN PEMBIMBING	: Febrianawati Yusuf, M.Pd.

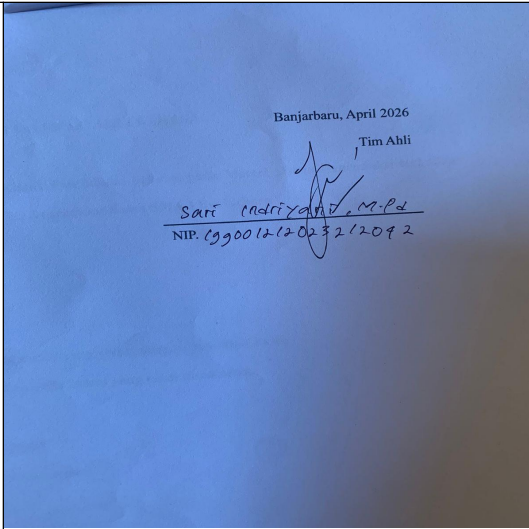
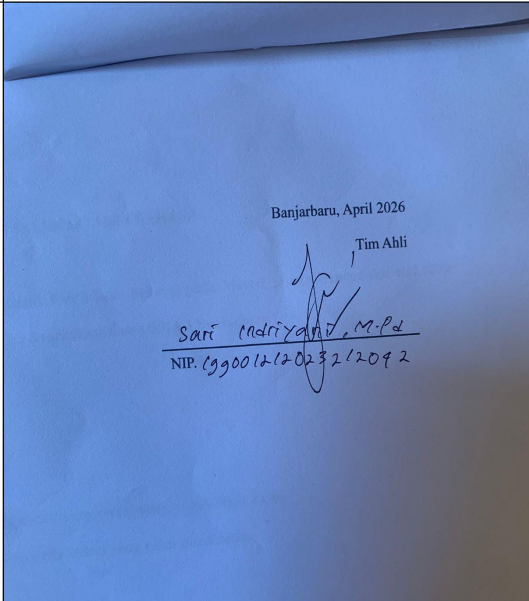
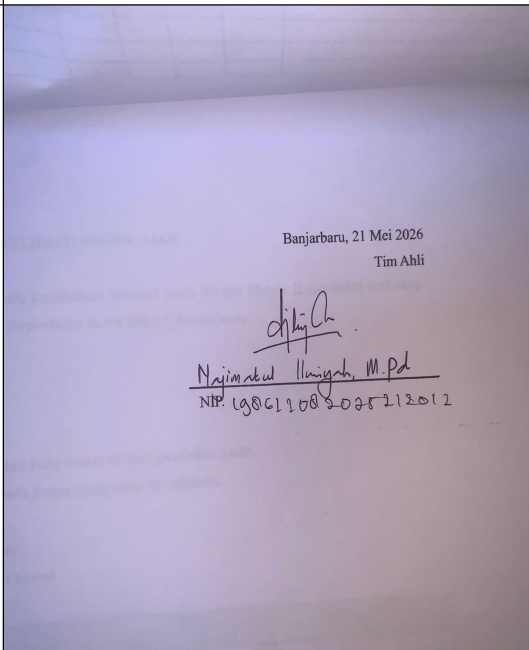
B. PETUNJUK LEMBARAN MONITORING

1. Monitoring ini bertujuan untuk memantau keterlaksanaan riset skripsi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan kegiatannya divalidasi oleh dosen pembimbing.
2. Kegiatan terdiri dari; tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan kegiatan penelitian.
3. Adapun deskripsi kegiatan bisa dikembangkan lagi sesuai dengan jenis penelitian masing-masing sesuai tema dan kebutuhan dengan berkonsultasi bersama dosen pembimbing.
4. Bukti kegiatan bisa berupa dilampirkan atau berupa link yang sudah di upload peneliti dalam google drive yang dapat diakses semua orang (*open access*).
5. Validasi oleh dosen pembimbing dilakukan mengetahui keterlaksanaanya atau jika ada kekeliruan dalam pelaksanaan penelitian dosen dapat memberikan catatan pada kolom validasi.
6. Lembar monitoring ini merupakan syarat untuk meminta lembar pengesahan pada ketua program studi tadris biologi yang merupakan syarat kelengkapan mendaftar siding skripsi.

C. TABEL MONITORING

No	Deskripsi Kegiatan	Bukti Kegiatan	Validasi Dosen Pembimbing
1.	Tahap Persiapan		
	Mengecek Lokasi Penelitian		
	Analisis Kebutuhan Guru		

	Analisis Kebutuhan Siswa		
2. Perancangan Produk			
	Penyusunan Alur Cerita E-Komik		
3. Pengembangan Produk			
	Validasi Ahli Materi		

	Validasi Ahli Media	 Handwritten signature of Sari Indriyanti, M.Pd, dated Banjarbaru, April 2026, Tim Ahli. The signature is written in black ink on a white background.	
	Validasi Ahli Bahasa	 Handwritten signature of Sari Indriyanti, M.Pd, dated Banjarbaru, April 2026, Tim Ahli. The signature is written in black ink on a white background.	
	Validasi Modul	 Handwritten signature of Najim Abdul Ilmuyah, M.Pd, dated Banjarbaru, 21 Mei 2026, Tim Ahli. The signature is written in black ink on a white background.	

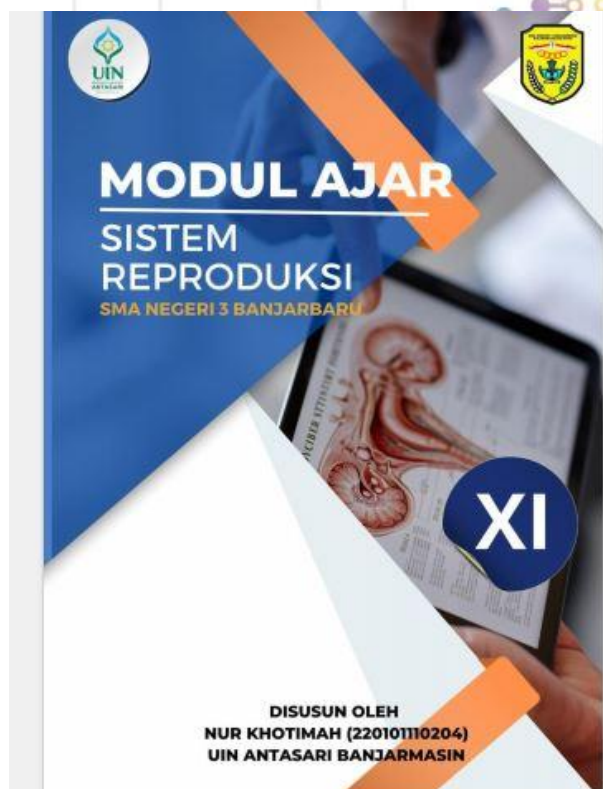
4. Penelitian Lapangan	
Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen	
Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Kontrol	
Pengisian Angket Respon Siswa	

Lampiran 21 Modul Ajar

Pendekatan	: Saintifik
Model Pembelajaran	: Problem Base-Learning
Metode pembelajaran	: Diskusi Kelompok, pemecahan masalah, melakukan debat.
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Siswa mampu menjelaskan peran hormon dalam sistem reproduksi manusia melalui kegiatan analisis gambar <i>E-Comic</i> dan diskusi kelompok, dengan menyebutkan minimal 3 jenis hormon reproduksi beserta fungsi secara tepat. 2. Siswa mampu menganalisis ketepatan hormon reproduksi dengan proses reproduksi manusia melalui kegiatan diskusi dan pemecahan masalah, dengan menjelaskan proses menstruasi, ovulasi, atau spermatogenesis secara tepat. 3. Siswa mampu menyajikan hasil analisis mengenai peran hormon reproduksi dalam menjaga kesehatan sistem reproduksi manusia melalui presentasi atau diskusi kelompok dengan tingkat ketepatan minimal 80% dan penyajian yang runtut.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
Peserta didik memahami bahwa hormon reproduksi memiliki peran penting dalam mengatur berbagai proses pada sistem reproduksi manusia, seperti pembentukan gamet, menstruasi, ovulasi, kehamilan, dan perkembangan ciri kelamin sekunder. Keseimbangan hormon reproduksi sangat memengaruhi kesehatan reproduksi dan fungsi tubuh secara keseluruhan. Dengan memahami peran hormon reproduksi, peserta didik dapat menyadari pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, menetapkan pola hidup sehat, serta mengenali gangguan atau kelainan yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia. Pengetahuan ini juga membantu peserta didik mengambil keputusan yang bijak terkait kesehatan reproduksi dalam kehidupan sehari-hari.	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Mengapa proses pubertas pada setiap orang dapat terjadi dengan cara dan waktu yang berbeda-beda? 2. Mengapa gangguan atau perubahan yang muncul selama masa pubertas dapat berbeda pada setiap individu? 3. Apakah lagu tentang menjaga area sensitif tubuh memiliki hubungan dengan kesehatan dan sistem reproduksi manusia? Jelaskan. 4. Tindakan apa yang sebaiknya dilakukan apabila terjadi kasus kekerasan seksual di lingkungan sekitar kita? 5. Mengapa menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi penting bagi kesehatan tubuh secara keseluruhan?	
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Perkenalan 1	
Sintak/ Tahapan Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik, dan menanyakan kabar.
	Durasi Waktu 35 Menit



Barcode Akses Modul Ajar dan E-Komik



Lampiran 22 E-Komik Pendidikan Seksual



Barcode Akses Modul
Ajar dan E-Komik

Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nur Khotimah

NIM : 220101110204

Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 22 Oktober 2004

Alamat : Desa Lombok, RT 001/RW 000,
Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser,
Kalimantan Timur

Nomor HP : 081250712576

Alamat email : nur77khotimah@gmail.com

Pengalaman Organisasi : - HMJ Tadris Biologi Bidang SDM (2024-2025)
- HMI Komisariat Ushuludin dan Dakwah (2024-Sekarang)
- IKAMADI (2022/2023)
- Dewan eksekutif Mahasiswa Universitas
(2025/2026)

Prestasi Akademik : -

Prestasi Nonakademik : -

Daftar Karya Ilmiah : -The Urgency Of Sexual education For South

Kalimantan Adolescents In Preventing Premarital

Sexual Behavior: A Literature Review

- Ethnobotanical Study of Aren (*Arenga pinnata*)

Plant by Banjar Tribe in Banyu Irang Village,

Bati-bati Sub-district, Tanah Laut Regency